



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Nama Madrasah : MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
NIP : -
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : AKIDAH ISLAM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 2025/2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang Islam sebagai agama mereka dan mengenal konsep Tuhan (Allah Swt.) dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat terhadap cerita-cerita inspiratif (kisah nabi dan orang saleh) dan diskusi kelompok mengenai isu-isu keimanan yang relevan dengan kehidupan remaja.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga Muslim yang telah menanamkan nilai-nilai dasar keislaman sejak dini.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, peta konsep, dan video singkat untuk memahami konsep akidah yang abstrak.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jernih, pembacaan dalil (Al-Qur'an dan Hadis), serta diskusi interaktif untuk memperkuat pemahaman.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas yang melibatkan gerakan atau interaksi, seperti bermain peran, membuat karya (peta konsep), dan presentasi kelompok.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian akidah, dasar-dasar akidah Islam, tujuan mempelajarinya, serta makna Iman, Islam, dan Ihsan sebagai satu kesatuan yang lahir dari rasa cinta.
 - **Prosedural:** Mampu mengomunikasikan dasar-dasar akidah Islam dan mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan akidah yang benar dalam kehidupan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik membangun fondasi keimanan yang kokoh sebagai landasan berpikir dan bertindak, menumbuhkan rasa cinta dan bangga menjadi seorang Muslim, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang keyakinan mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya bersifat fundamental namun memerlukan pemikiran yang mendalam dan penghayatan untuk dapat diinternalisasi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengertian dasar akidah, landasan hukumnya (Al-Qur'an dan Hadis), tujuan mempelajarinya, hingga pendalaman konsep Iman, Islam, dan Ihsan sebagai pilar utama akidah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara inheren mengintegrasikan nilai **cinta kepada Allah, kejujuran, istiqamah (konsisten), dan rasa ingin tahu** dalam mencari kebenaran. Pembelajaran ini bertujuan membentuk pribadi yang memiliki akidah yang

lurus sebagai wujud cinta tertinggi kepada Sang Pencipta.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Membangun fondasi keyakinan yang kokoh kepada Allah Swt. sebagai landasan utama dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dalam segala aspek kehidupan.
- **Kewargaan:** Membentuk warga negara yang memahami hak dan kewajibannya, serta mampu berkontribusi aktif bagi masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengolah informasi secara logis dan sistematis untuk memahami konsep-konsep akidah serta menjawab pertanyaan mendasar tentang keyakinan.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan pemahaman tentang kebenaran akidah melalui karya-karya sederhana seperti peta konsep atau media presentasi lainnya.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah dan memperdalam pemahaman tentang materi keimanan.
- **Kemandirian:** Memiliki rasa tanggung jawab pribadi dalam membangun dan menjaga fondasi keimanan yang telah dipelajari.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan rohani dengan meyakini akidah yang benar sehingga tercapai ketenangan jiwa dan kebahagiaan hakiki.
- **Komunikasi:** Mampu mengomunikasikan dasar-dasar dan contoh kebenaran akidah Islam secara jelas dan meyakinkan kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurnasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurnasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami dan menganalisis teks narasi (kisah-kisah teladan) dan teks eksposisi (penjelasan konsep akidah).
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memahami konteks sejarah penurunan wahyu dan perjuangan para nabi dalam menegakkan akidah.
- **Pendidikan Pancasila:** Menghubungkan konsep akidah Islam dengan sila pertama Pancasila, "Ketuhanan Yang Maha Esa".

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Akidah Islam dan dasar-dasar hukumnya dengan penuh rasa cinta dan keyakinan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menguraikan tujuan dan manfaat mempelajari Akidah Islam sebagai jalan untuk memperkuat cinta kepada Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Iman, Islam, dan Ihsan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara Iman, Islam, dan Ihsan serta menyajikan contoh nyata kebenaran akidah dalam bentuk karya sederhana. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna akidah secara bahasa dan istilah.
2. Menunjukkan dalil naqli dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar Akidah Islam.
3. Menjelaskan tujuan mempelajari Akidah Islam.
4. Mengidentifikasi manfaat mempelajari akidah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menjelaskan pengertian Iman, Islam, dan Ihsan.

6. Menganalisis keterkaitan antara Iman, Islam, dan Ihsan.
7. Mengomunikasikan contoh fenomena kebenaran akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lain.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang penuh kasih sayang (*mahabbah fillah*), di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan aman untuk bertanya dan berpendapat.
- Membiasakan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa sebagai wujud cinta dan kepasrahan kepada Allah Swt.
- Mendorong budaya literasi Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ilmu dan cinta.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kisah Siti Masyitoh yang teguh mempertahankan imannya sebagai bukti nyata kekuatan akidah yang dilandasi cinta sejati kepada Allah Swt.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan perenungan (*tafakur*) terhadap ciptaan Allah (gambar alam semesta) dan kisah inspiratif untuk menumbuhkan kesadaran dan cinta akan kebesaran-Nya.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep akidah dengan kisah Siti Masyitoh dan fenomena alam semesta, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode diskusi kelompok yang aktif, permainan, dan pembuatan karya kreatif (peta konsep) untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, ceramah interaktif, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, gambar, kisah naratif) untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok, misalnya dengan membagi peran (pencari dalil, penulis, juru bicara).
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk (peta konsep, poster digital, presentasi singkat).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru SKI untuk memperdalam konteks sejarah dan guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan analisis teks.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menjalin kemitraan dengan orang tua untuk mendukung pembiasaan perilaku yang mencerminkan akidah di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform edukasi online untuk mencari referensi tambahan dan membuat produk pembelajaran digital.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi. Menempelkan kaligrafi dan kutipan inspiratif tentang akidah dan cinta.
- **Ruang Virtual:** Memanfaatkan grup belajar online untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghargai pendapat, berani bertanya, dan menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu sebagai jalan mengenal Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video singkat atau gambar-gambar inspiratif yang berkaitan dengan

kebesaran Allah.

- Menggunakan aplikasi pembuatan peta konsep atau desain grafis sederhana untuk tugas produk.
- Mencari referensi dalil dan kisah melalui situs-situs Islam yang terpercaya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Dasar-Dasar Akidah Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan mengajak peserta didik berdoa bersama, menanamkan niat belajar sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Apersepsi Penuh Makna:** Guru menampilkan gambar alam semesta (galaksi, tata surya) dan bertanya, "Anak-anak yang saya cintai, saat melihat keindahan ini, apa yang terlintas di hati kalian? Siapakah Pencipta yang Maha Hebat di baliknya?" (*Meaningful*)
- **Menyentuh Hati:** Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan konsep akidah sebagai "ikatan" atau "perjanjian" cinta kita dengan Sang Pencipta.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang memotivasi, "Hari ini, kita akan memulai perjalanan indah untuk memahami ikatan cinta kita kepada Allah, yaitu Akidah Islam."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati dengan Cinta:** Peserta didik diminta membaca dan mengamati kisah Siti Masyitoh (BUKU, hlm. 5-6) yang menunjukkan kekuatan akidah. (*Mindful*)
- **Diskusi Kelompok (Diferensiasi Proses):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab:
 1. Apa arti "akidah" menurut pemahaman kalian setelah membaca kisah Siti Masyitoh?
 2. Mengapa Siti Masyitoh rela berkorban demi akidahnya? Kekuatan cinta seperti apa yang dimilikinya?
- **Eksplorasi Konsep:** Guru memberikan penguatan materi tentang pengertian akidah secara bahasa dan istilah, serta menjelaskan dasar-dasar Akidah Islam (Al-Qur'an dan Hadis) sebagai surat cinta dari Allah dan Rasul-Nya. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Dalam kelompok, peserta didik dengan gaya belajar visual dapat membuat sketsa sederhana tentang kisah Siti Masyitoh, sementara yang auditori bisa fokus mencari dalil-dalil yang relevan.
 - **Produk:** Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada selembar kertas dalam bentuk poin-poin singkat atau bagan sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** Guru mengajak peserta didik merenung, "Apa satu hal baru tentang cinta kepada Allah yang kalian pelajari hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa akidah adalah fondasi cinta seorang hamba kepada Allah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu ayat Al-Qur'an tentang keimanan di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Tujuan dan Manfaat Mempelajari Akidah Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan salam dan doa, menguatkan niat menuntut ilmu karena cinta.
- **Review Bermakna:** Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya, "Siapa yang masih ingat, apa sumber utama dari akidah kita sebagai surat cinta dari Allah?"
- **Membangun Rasa Ingin Tahu:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "Menurut kalian, mengapa kita perlu repot-repot belajar akidah? Apa gunanya untuk kehidupan kita?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Materi:** Guru menjelaskan tujuan mempelajari akidah Islam (BUKU, hlm. 12-14) dengan menekankan bahwa tujuannya adalah untuk memurnikan cinta kita kepada Allah, menghindarkan diri dari "cinta" yang salah (kemusyrikan), dan membimbing akal kita dengan cahaya cinta-Nya. (*Meaningful*)
- **Diskusi Kelompok "Manfaat Cinta":** Peserta didik kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan:
 1. Bagaimana akidah yang kuat bisa membuat hidup kita lebih tenang dan bahagia?
 2. Cari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana orang yang punya akidah kuat (cinta mendalam pada Allah) bersikap saat menghadapi masalah. (*Mindful*)
- **Presentasi Ceria:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat dan kreatif. Guru memberikan apresiasi untuk setiap presentasi. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk menyajikan hasil diskusinya melalui cerita pendek, poin-poin, atau drama singkat.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa dituangkan dalam kertas plano atau presentasi digital sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah mengetahui tujuannya, apakah kalian semakin semangat untuk memperkuat ikatan cinta dengan Allah melalui akidah?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa mempelajari akidah bertujuan untuk menjaga kemurnian cinta kita kepada Allah dan memberikan arah hidup yang benar.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk merenungkan satu manfaat mempelajari akidah yang paling mereka rasakan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan penuh semangat cinta.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan tiga kata di papan tulis: **IMAN (Percaya dalam Hati)**, **ISLAM (Tunduk dalam Perbuatan)**, **IHSAN (Merasa Diawasi dengan Cinta)**. Guru bertanya, "Apa hubungan antara ketiga kata ini?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian Iman, Islam, dan Ihsan satu per satu (BUKU, hlm. 14-16).
 - **Iman:** Dijelaskan sebagai cinta yang terpatrit di dalam hati.
 - **Islam:** Dijelaskan sebagai bukti cinta melalui perbuatan (rukun Islam).
 - **Ihsan:** Dijelaskan sebagai puncak cinta, yaitu beribadah seolah-olah melihat Allah, atau setidaknya merasa dilihat oleh-Nya. (*Meaningful*)
- **Aktivitas "Tiga Pilar Cinta":** Peserta didik dalam kelompok membuat analogi atau

perumpamaan untuk menjelaskan hubungan ketiganya. Contoh: Iman adalah fondasi, Islam adalah bangunan, dan Ihsan adalah keindahan dan kesempurnaan bangunan tersebut. (*Joyful*)

- **Berbagi Inspirasi:** Setiap kelompok membagikan analogi yang mereka buat. Guru memberikan penguatan bahwa ketiganya adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan dalam perjalanan cinta seorang hamba.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat menggunakan alat bantu visual (gambar, diagram) untuk membuat analogi mereka.
 - **Produk:** Analogi dapat disajikan secara lisan atau digambarkan dalam sebuah poster sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Mendalam:** Guru mengajak peserta didik merenung, "Sudahkah Iman, Islam, dan Ihsan menyatu dalam diri kita?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Iman, Islam, dan Ihsan adalah tiga dimensi yang menyempurnakan akidah dan cinta kita kepada Allah.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mencoba menerapkan konsep Ihsan (merasa diawasi Allah) dalam shalat mereka nanti malam.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hubungan Iman, Islam, Ihsan dan Proyek Kreatif

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan niat tulus karena cinta.
- **Review:** Guru menanyakan pengalaman peserta didik menerapkan Ihsan dalam shalat.
- **Pengantar Proyek:** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan menuangkan pemahaman cinta mereka tentang akidah dalam sebuah karya.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penguatan Konsep:** Guru mengulas kembali hubungan Iman, Islam, dan Ihsan (BUKU, hlm. 16) sebagai sebuah siklus cinta: keyakinan di hati (Iman) mendorong perbuatan (Islam), dan perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran penuh (Ihsan) akan menguatkan kembali keyakinan di hati.
- **Proyek Peta Konsep Cinta (Diferensiasi Produk):** Secara berkelompok, peserta didik membuat sebuah peta konsep atau poster dengan tema "Perjalanan Cintaku: Akidah Islam". Peta konsep harus memuat:
 1. Pengertian Akidah
 2. Dasar Akidah (Al-Qur'an & Hadis)
 3. Tujuan Akidah
 4. Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan
 5. Dihias dengan sentuhan visual yang menarik. (*Joyful & Meaningful*)
- **Kerja Kelompok Kreatif:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompoknya, saling berbagi ide dan menuangkan pemahaman mereka. Guru berkeliling memberikan bimbingan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Pameran Karya:** Hasil karya setiap kelompok dipajang di dinding kelas.
- **Apresiasi:** Peserta didik saling melihat dan memberikan apresiasi terhadap karya kelompok lain.
- **Refleksi Akhir Bab:** Guru menutup pembahasan Bab 1 dengan mengajak peserta didik bersyukur atas ilmu dan pemahaman baru tentang akidah sebagai landasan cinta kepada Allah. (*Mindful*)

- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat di awal pertemuan pertama untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang konsep Tuhan dan rukun Iman.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Penilaian presentasi singkat hasil diskusi.
- Pertanyaan lisan selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian produk akhir: Peta Konsep "Perjalanan Cintaku: Akidah Islam" dengan rubrik penilaian yang mencakup kelengkapan konten, kreativitas, dan kerapian.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual secara keseluruhan (dapat diambil dari BUKU, hlm. 19-21).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 2 : SIFAT-SIFAT ALLAH SWT.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep dasar Akidah Islam dan meyakini keberadaan Allah Swt. sebagai Pencipta (materi Bab 1).
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan pada keindahan alam, fenomena alam semesta, dan mencari penjelasan logis di balik ciptaan Tuhan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik secara umum telah mengenal beberapa sifat Allah (misalnya Maha Pengasih, Maha Penyayang) melalui pembelajaran sebelumnya atau di lingkungan keluarga.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau video tentang keajaiban alam (gunung, laut, tata surya) untuk mengkonkretkan sifat-sifat Allah yang Maha Kuasa.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan yang sistematis dan pengulangan untuk menghafal dan memahami pembagian sifat-sifat Allah.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas membuat bagan atau peta konsep untuk mengklasifikasikan sifat-sifat Allah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan.
- **Materi Inseri:** Mengetahui sifat *jamaliyah* (keindahan) dan *jalaliyah* (keagungan) Allah secara seimbang, Memahami alam semesta sebagai manifestasi cinta dan kebesaran Allah.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian dan klasifikasi Sifat Wajib (Nafsiyah, Salbiyah, Ma'ani, Ma'nawiyah), Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt.
 - **Prosedural:** Mampu menunjukkan dalil *aqli* (logika) dan *naqli* (Al-Qur'an) untuk membuktikan kebenaran sifat-sifat Allah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini mengajak peserta didik untuk melihat jejak-jejak sifat Allah dalam setiap detail kehidupan dan alam semesta, sehingga menumbuhkan rasa takjub, syukur, dan cinta yang lebih mendalam kepada Sang Pencipta.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Memerlukan kemampuan menghafal istilah dan berpikir logis untuk memahami dalil *aqli*.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan tiga jenis sifat (Wajib, Mustahil, Jaiz), dilanjutkan dengan pendalaman klasifikasi Sifat Wajib, pembuktian melalui dalil, dan diakhiri dengan refleksi perilaku orang yang beriman terhadap sifat-sifat tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini menanamkan nilai **cinta**, **takjub**, **syukur**, **rendah hati** (tawadhu), dan **percaya diri** sebagai cerminan dari keyakinan pada sifat-sifat Allah yang Maha Sempurna.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperkuat keyakinan melalui pemahaman sifat-sifat kesempurnaan Allah, yang menumbuhkan rasa cinta, takjub, dan rendah hati di hadapan-Nya.
- **Kewargaan:** Mengaplikasikan pemahaman sifat Allah dalam kehidupan bernegara dengan menjadi pribadi yang adil dan bertanggung jawab.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menggunakan dalil akal (logika) dan dalil naqli (Al-Qur'an) untuk membuktikan dan memahami kebenaran sifat-sifat Allah Swt.
- **Kreativitas:** Mampu mengomunikasikan pemahaman tentang sifat-sifat Allah melalui berbagai media kreatif seperti peta konsep, poster, atau kaligrafi.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan dan merumuskan bukti-bukti kebenaran sifat-sifat Allah dari berbagai sumber.
- **Kemandirian:** Memiliki motivasi internal untuk merenungi (tafakur) ciptaan Allah sebagai cara praktis merasakan keagungan sifat-sifat-Nya.
- **Kesehatan:** Meraih ketenangan jiwa dan kesehatan mental dengan meyakini bahwa Allah Maha Pengatur dan Maha Sempurna dalam segala sifat-Nya.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali klasifikasi dan bukti-bukti sifat-sifat Allah dengan bahasa yang mudah dipahami.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengamati keteraturan alam semesta (rotasi planet, ekosistem) sebagai bukti sifat *Qudrat* (Kuasa) dan *'Ilmu* (Mengetahui) Allah.
- **Seni Budaya:** Membuat kaligrafi atau poster yang mengilustrasikan salah satu sifat Allah.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan argumentasi dalam menjelaskan dalil *aqli*.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz serta mengklasifikasikan sifat Nafsiyah dan Salbiyah dengan penuh rasa cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengklasifikasikan sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah serta membedakannya dengan sifat makhluk sebagai wujud cinta dan pengagungan. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis dalil *aqli* dan *naqli* tentang sifat-sifat Allah untuk memperkuat keyakinan dan cintanya. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang beriman kepada sifat-sifat Allah dan menyajikan hasil analisisnya dalam bentuk karya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah.
2. Mengklasifikasikan 20 Sifat Wajib Allah ke dalam kelompok Nafsiyah, Salbiyah, Ma'ani, dan

Ma'nawiyah.

3. Menunjukkan bukti kebenaran sifat-sifat Allah melalui dalil *aqli* (penalaran logis).
4. Menunjukkan dalil *naqli* (Al-Qur'an) yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
5. Menjelaskan sifat Jaiz bagi Allah beserta dalilnya.
6. Mengidentifikasi ciri-ciri perilaku orang yang meneladani keimanannya pada sifat-sifat Allah.
7. Mengomunikasikan pemahaman tentang sifat-sifat Allah melalui media kreatif.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya *tafakur* (merenungi ciptaan Allah) sebagai cara praktis untuk merasakan kehadiran dan keagungan sifat-sifat-Nya.
- Menciptakan lingkungan belajar yang apresiatif terhadap keindahan, baik keindahan alam maupun keindahan karya seni sebagai manifestasi sifat Allah *Al-Mushawwir* (Maha Membentuk Rupa).

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Tanda-tanda kekuasaan Allah yang terhampar di alam semesta (langit tanpa tiang, gunung, sungai, aneka buah-buahan) sebagai titik awal merenungi sifat-sifat-Nya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-based Learning, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk mengamati dengan saksama gambar/video keindahan alam, merenungi keteraturannya, dan merasakan getaran cinta akan kebesaran Sang Pencipta.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap sifat Allah dengan fenomena nyata di alam dan dalam diri manusia, sehingga konsep yang abstrak menjadi konkret dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Melakukan aktivitas kreatif seperti membuat bagan klasifikasi sifat, permainan tebak sifat, dan proyek membuat poster atau kaligrafi.
- **Metode Pembelajaran:** Pengamatan, diskusi, tanya jawab, *mind mapping*, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui teks (buku ajar), visual (gambar alam), dan audio-visual (video).
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kerja kelompok, peserta didik dapat memilih peran: ada yang fokus pada dalil *naqli*, ada yang merumuskan dalil *aqli*, dan ada yang mendesain presentasi.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir bisa berupa peta konsep, poster infografis, kaligrafi digital, atau video penjelasan singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengajak peserta didik untuk mengamati taman atau lingkungan madrasah untuk mencari contoh nyata dari sifat-sifat Allah (misalnya, keragaman tanaman sebagai bukti sifat *Al-Khaliq*).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang bagaimana mereka merasakan sifat *Ar-Razzaq* (Maha Pemberi Rezeki) Allah dalam keluarga.
- **Mitra Digital:** Menggunakan Google Earth atau video dokumenter alam untuk menjelajahi keajaiban ciptaan Allah di seluruh dunia.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar memungkinkan untuk kerja kelompok. Memajang gambar-gambar keindahan alam yang relevan dengan sifat-sifat Allah yang sedang dipelajari.
- **Ruang Virtual:** Memanfaatkan platform online untuk berbagi video inspiratif tentang alam

semesta.

- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer yang mendorong rasa ingin tahu, kekaguman, dan penghargaan terhadap ciptaan Allah sebagai wujud cinta.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video dokumenter singkat tentang keteraturan tata surya atau keunikan ekosistem laut dalam.
- Menggunakan aplikasi *mind mapping* untuk membuat klasifikasi sifat-sifat Allah.
- Mencari ayat-ayat Al-Qur'an terkait sifat Allah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan

Pembahasan: Pengertian Sifat Wajib, Mustahil, Jaiz; Sifat Nafsiyah dan Salbiyah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengajak siswa meniatkan belajar untuk menambah cinta kepada Allah.
- **Apersepsi Menggugah Jiwa:** Guru menampilkan gambar pemandangan alam yang spektakuler (BUKU, hlm. 23) dan membacakan terjemahan QS. Ar-Ra'd [13]: 2-4. Guru bertanya, "Anak-anakku yang dicintai Allah, perasaan apa yang muncul saat kita melihat dan merenungkan kebesaran ini? Sifat-sifat agung apa yang bisa kita rasakan dari Sang Pencipta?" (*Mindful & Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar mengenal sifat-sifat kesempurnaan Allah agar cinta kita semakin kokoh.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah (BUKU, hlm. 27-28).
- **Klasifikasi Sifat (Bagian 1):** Guru mengenalkan pembagian Sifat Wajib, dimulai dari **Sifat Nafsiyah** (*Wujud*) dan **Sifat Salbiyah** (*Qidam, Baqa', Mukhalafatu lil Hawaditsi, Qiyamuhu Binafsihi, Wahdaniyah*). Penjelasan ditekankan pada makna dan bagaimana sifat-sifat ini menunjukkan kesempurnaan dan cinta Allah.
- **Aktivitas Bagan Cinta:** Secara berkelompok, peserta didik membuat bagan sederhana di kertas untuk mengelompokkan sifat Nafsiyah dan Salbiyah beserta artinya. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dengan anggota kinestetik dapat membuat bagan di papan tulis, sementara kelompok visual dapat menghias bagan mereka dengan simbol-simbol yang relevan.
 - **Produk:** Hasilnya adalah bagan klasifikasi awal yang akan dilengkapi pada pertemuan berikutnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sifat mana yang paling menyentuh hati kalian hari ini dan mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru dan siswa menyimpulkan pengertian tiga jenis sifat dan klasifikasi sifat Nafsiyah dan Salbiyah.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mencoba menyebutkan 6 sifat yang telah dipelajari kepada anggota keluarga di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan semangat cinta untuk belajar.
- **Review Ceria:** Guru melakukan kuis cepat menyebutkan arti dari 6 sifat yang telah dipelajari sebelumnya.
- **Pertanyaan Pemantik:** "Jika Allah itu Maha Ada dan Berbeda dengan makhluk, lalu apa saja sifat-sifat aktif yang Allah miliki yang bisa kita rasakan langsung?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Bagian 2):** Guru menjelaskan **Sifat Ma'ani** (*Qudrat, Iradat, 'Ilmu, Hayat, Sama', Bashar, Kalam*) dan **Sifat Ma'nawiyah** (keadaan dari Sifat Ma'ani). Guru menekankan perbedaan antara sifat Allah yang tak terbatas dan sifat serupa pada makhluk yang sangat terbatas. (*Meaningful*)
- **Melengkapi Bagan Cinta:** Peserta didik melanjutkan bagan dari pertemuan sebelumnya, menambahkan kolom untuk Sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah.
- **Diskusi "Beda Tapi Cinta":** Dalam kelompok, diskusikan: "Ambil satu contoh sifat Ma'ani (misal: *Bashar* - Melihat). Apa bedanya 'Melihat'-nya Allah dengan 'melihat'-nya kita? Bagaimana perbedaan itu justru menunjukkan cinta dan kesempurnaan Allah?" (*Mindful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih satu sifat Ma'ani untuk didiskusikan secara mendalam.
 - **Konten:** Guru menyediakan contoh-contoh sederhana untuk membantu pemahaman (misal: "Kita melihat butuh mata dan cahaya, Allah tidak butuh semua itu").

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu bahwa Allah selalu Maha Mendengar (*Sami'an*) dan Maha Melihat (*Bashiran*) setiap saat?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan klasifikasi Sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan setiap kelompok untuk memilih satu Sifat Wajib yang akan mereka dalilkan pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Dalil Aqli dan Naqli Sifat-Sifat Allah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Menguatkan niat mencari ilmu karena cinta.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Kita sudah yakin Allah punya sifat-sifat sempurna. Sekarang, bagaimana cara kita membuktikannya agar keyakinan dan cinta kita semakin kuat?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Dalil:** Guru menjelaskan dua jenis bukti (dalil): **Dalil Naqli** (bukti dari "surat cinta" Allah, yaitu Al-Qur'an) dan **Dalil Aqli** (bukti dari akal sehat yang Allah anugerahkan).
- **Kerja Kelompok "Detektif Cinta":** Setiap kelompok fokus pada satu Sifat Wajib yang telah mereka pilih. Tugas mereka adalah:
 1. Menemukan **Dalil Naqli**-nya dari BUKU (hlm. 29-34) atau Al-Qur'an digital.
 2. Merumuskan **Dalil Aqli**-nya dengan bahasa mereka sendiri. (Contoh untuk sifat *Wujud*: "Adanya alam semesta yang teratur ini membuktikan pasti ada yang menciptakan, tidak mungkin ada dengan sendirinya. Pencipta itu adalah Allah.") (*Meaningful & Joyful*)
- **Galeri Ilmu:** Setiap kelompok menuliskan hasil temuannya (Sifat, Dalil Naqli, Dalil Aqli) di kertas plano dan menempelkannya di dinding. Kemudian, setiap kelompok berkeliling untuk melihat hasil kelompok lain (*gallery walk*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada kelompok yang kesulitan merumuskan dalil aqli.
 - **Konten:** Guru bisa memberikan beberapa contoh dalil aqli sebagai model.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bukti (dalil) mana yang paling menguatkan iman dan cinta kalian kepada Allah hari ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa keimanan pada sifat Allah didukung oleh bukti wahyu dan akal.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya
Pembahasan: Ciri Orang Beriman dan Proyek Kreatif

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan niat tulus.
- **Review:** Guru menunjuk beberapa hasil *gallery walk* dari pertemuan lalu dan meminta siswa lain menjelaskan isinya.
- **Pengantar Proyek:** "Setelah mengenal sifat-Nya dan buktinya, sekarang saatnya kita menunjukkan buah dari cinta itu dalam perilaku dan karya kita."

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Diskusi Karakter:** Guru memandu diskusi kelas tentang ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat-sifat Allah (BUKU, hlm. 35). Contoh: "Jika kita yakin Allah Maha Melihat (*Bashiran*), bagaimana seharusnya perilaku kita saat sendirian?" (*Meaningful*)
- **Proyek "Manifestasi Cinta" (Diferensiasi Produk):** Secara individu atau berpasangan, peserta didik membuat sebuah karya sederhana yang memanifestasikan pemahaman mereka tentang satu sifat Allah. Pilihan karya:
 1. Poster infografis tentang satu sifat (arti, dalil naqli, dalil aqli, contoh di alam).
 2. Kaligrafi nama sifat tersebut dengan hiasan yang indah.
 3. Menulis sebuah puisi atau cerita pendek yang terinspirasi dari salah satu sifat Allah. (*Joyful*)
- **Waktu Berkarya:** Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan proyek mereka. Guru memfasilitasi dengan menyediakan kertas, spidol, atau akses ke perangkat digital jika memungkinkan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Karya:** Beberapa peserta didik secara sukarela mempresentasikan karyanya di depan kelas.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi dan penguatan positif untuk semua karya yang dihasilkan.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Bagaimana pelajaran tentang sifat-sifat Allah ini mengubah cara pandang kalian terhadap diri sendiri, alam, dan Allah?" (*Mindful*)
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat tentang kebesaran ciptaan Allah untuk mengukur kesadaran awal siswa.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Penilaian keaktifan dalam diskusi kelompok.
- Penilaian hasil kerja kelompok (bagian klasifikasi dan temuan dalil).
- Observasi selama kegiatan *gallery walk*.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian produk akhir: Proyek "Manifestasi Cinta" (poster, kaligrafi, atau puisi) dengan rubrik yang menilai kesesuaian konten, kreativitas, dan usaha.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 39-40).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 3 : TAUBAT, TAAT, ISTIQAMAH, DAN IKHLAS

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025/2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal istilah taubat, taat, dan ikhlas dalam konteks umum. Mereka memahami bahwa manusia bisa berbuat salah dan perlu memohon ampun.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kisah-kisah perubahan hidup (dari buruk menjadi baik) dan diskusi tentang cara menjadi pribadi yang lebih baik dan konsisten.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang mengajarkan pentingnya meminta maaf (taubat dalam skala kecil), menaati orang tua (taat), dan berbuat baik tanpa pamrih (ikhlas).
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan studi kasus dalam bentuk cerita bergambar atau video pendek yang mengilustrasikan konsep taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi kelompok dan berbagi cerita personal (dalam batas wajar) untuk memahami penerapan akhlak terpuji ini.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bermain peran (*role-playing*) untuk mempraktikkan cara bertaubat atau menunjukkan sikap taat dan ikhlas dalam situasi tertentu.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (taubat sebagai bentuk *self-compassion*), Memahami akhlak terpuji kepada sesama.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna, dalil, dan dampak positif dari taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas sebagai manifestasi cinta hamba kepada Khaliknya.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi contoh dan cara membiasakan perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas dinamika batin dan perilaku sehari-hari. Membantu peserta didik memahami cara memperbaiki kesalahan (taubat), membangun kedisiplinan (taat), menjaga komitmen (istiqamah), dan memurnikan niat (ikhlas), yang semuanya penting bagi perkembangan karakter mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada internalisasi dan praktik nyata yang membutuhkan kesadaran dan kemauan kuat.
- **Struktur Materi:** Pembahasan dilakukan secara tematik per pertemuan: Taubat, Taat, Istiqamah, dan Ikhlas. Setiap konsep dijelaskan pengertiannya, dalilnya, contohnya, dampak positifnya, dan cara membiasakannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara langsung menanamkan nilai **cinta kepada Allah, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, konsistensi (istiqamah), dan ketulusan (ikhlas)**. Ini adalah inti dari pembentukan akhlak mulia yang lahir dari rasa cinta.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menginternalisasi akhlak terpuji seperti taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas sebagai manifestasi cinta dan kepatuhan sejati kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Mewujudkan sikap taat dengan mematuhi peraturan dan norma yang berlaku di masyarakat dan negara, selama tidak bertentangan dengan syariat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis syarat-syarat diterimanya sebuah amalan dan membedakan antara perbuatan yang tulus dengan yang tidak.
- **Kreativitas:** Mampu merancang cara-cara pribadi yang inovatif untuk menjaga konsistensi (istiqamah) dalam berbuat kebaikan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan memecahkan masalah terkait penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kemandirian:** Memiliki kesadaran dan tanggung jawab pribadi untuk senantiasa memperbaiki diri (muhasabah) dan memurnikan niat dalam setiap perbuatan.
- **Kesehatan:** Mencapai kesehatan mental dan ketenangan batin melalui praktik taubat yang melegakan dan ikhlas yang membebaskan dari beban pujian.
- **Komunikasi:** Mampu berbagi pemahaman dan pengalaman tentang tantangan serta solusi dalam menerapkan taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas.
-

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Konsep taubat dan ikhlas berkaitan erat dengan kesehatan mental, penerimaan diri, dan motivasi intrinsik.
- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis pesan moral dari kisah-kisah inspiratif tentang taubat dan keikhlasan.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Konsep taat relevan dengan ketaatan pada norma sosial dan peraturan yang berlaku.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis konsep taubat sebagai jalan kembali kepada cinta Allah Swt. dan cara membiasakannya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis konsep taat kepada Allah, Rasul, dan ulil amri sebagai wujud cinta dan kesetiaan. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis konsep istiqamah sebagai cara menjaga konsistensi di jalan cinta-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis konsep ikhlas sebagai puncak kemurnian cinta dalam beramal dan membuat proyek reflektif. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas.

2. Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan keempat akhlak terpuji tersebut.
3. Mengidentifikasi syarat-syarat diterimanya taubat.
4. Memberikan contoh perilaku taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan.
5. Menjelaskan dampak positif dari membiasakan keempat akhlak tersebut.
6. Merancang cara membiasakan diri untuk bertaubat, taat, istiqamah, dan ikhlas.
7. Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan akhlak terpuji melalui berbagai media.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan yang aman dan tidak menghakimi, sehingga peserta didik merasa nyaman untuk merefleksikan kesalahan dan belajar tentang taubat.
- Menanamkan budaya disiplin dan tepat waktu sebagai implementasi dari sikap taat.
- Memberikan apresiasi tidak hanya pada hasil, tetapi juga pada proses dan niat yang tulus (ikhlas).

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kisah para sahabat Nabi yang begitu khusyuk dalam ibadahnya (BUKU, hlm. 45) sebagai cerminan dari perpaduan sikap taat, istiqamah, dan ikhlas yang dilandasi cinta.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Reflective Learning, Case-based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi diri (*muhasabah*) tentang perbuatan sehari-hari, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya taubat dan ikhlas.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap konsep akhlak dengan situasi nyata yang dihadapi remaja (misalnya, ingkar janji, malas beribadah, ingin dipuji) sehingga pembelajaran terasa relevan.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode permainan peran, studi kasus (komik), dan proyek kreatif seperti membuat "Diary Galau" atau "Jurnal Syukur" untuk membuat pembelajaran lebih menarik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, bermain peran, ceramah interaktif, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi melalui teks, komik (kasus lalu lintas), dan kisah naratif.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis kasus secara individu atau kelompok, dan mempresentasikannya melalui lisan atau tulisan.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa jurnal tulisan tangan, poster digital tentang "Tips Istiqamah", atau video pendek bermain peran.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru BK untuk membahas topik tentang membangun kebiasaan baik (istiqamah) dan mengelola niat (ikhlas).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang pengalaman mereka dalam menjaga istiqamah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi jurnal digital atau platform blog sederhana untuk proyek refleksi diri.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk memfasilitasi diskusi kelompok dan permainan peran. Memajang kutipan-kutipan motivasi tentang taubat, istiqamah, dan ikhlas.
- **Ruang Virtual:** Membuat forum diskusi online untuk berbagi pengalaman (secara anonim jika perlu) tentang tantangan dalam beristiqamah.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mendukung dan memotivasi untuk menjadi lebih baik, serta menghargai proses perbaikan diri.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi singkat tentang pentingnya ikhlas.
- Menggunakan polling online untuk mengetahui tantangan terbesar siswa dalam beristiqamah.
- Membuat poster digital menggunakan aplikasi desain sederhana.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Taubat: Pintu Kembali Menuju Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam dan doa, memohon ampunan dan rahmat-Nya.
- **Apersepsi Menyentuh:** Guru bercerita singkat tentang sifat Allah *At-Tawwab* (Maha Penerima Taubat). "Allah lebih bahagia dengan taubatnya seorang hamba daripada seorang musafir yang menemukan kembali untanya yang hilang di padang pasir. Begitu besar cinta Allah pada kita yang ingin kembali." (*Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan dibahas cara mengetuk pintu cinta Allah yang selalu terbuka, yaitu melalui taubat.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati:** Peserta didik diminta mengamati gambar orang yang menyesali kesalahan (BUKU, hlm. 46) dan membaca pengertian taubat (hlm. 48).
- **Diskusi "Jalan Pulang":** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan:
 1. Mengapa manusia perlu bertaubat? Apakah ini tanda kelemahan atau kekuatan?
 2. Apa saja syarat-syarat agar "kepulangan" kita diterima oleh Allah? (Berdasarkan BUKU, hlm. 49-50). (*Mindful*)
- **Studi Kasus:** Guru memaparkan kasus sederhana: "Ali menyontek saat ujian. Apa saja 4 langkah taubat yang harus Ali lakukan agar cintanya kepada Allah pulih?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok bisa menjawab studi kasus dengan cara bermain peran (satu siswa menjadi Ali, yang lain menjadi teman yang menasihati).
 - **Konten:** Guru menyediakan kasus yang berbeda untuk beberapa kelompok (misal: berbohong kepada orang tua).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan setelah tahu bahwa pintu cinta Allah melalui taubat selalu terbuka lebar?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa taubat adalah proses kembali kepada Allah yang membutuhkan penyesalan, berhenti dari dosa, niat kuat, dan (jika perlu) menyelesaikan urusan dengan manusia.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk membiasakan beristighfar setiap selesai shalat sebagai langkah kecil cinta.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Tanah Air

Pembahasan: Taat: Wujud Nyata Sebuah Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan niat untuk selalu taat.
- **Review:** Guru bertanya, "Apa langkah pertama jika kita terlanjur melakukan kesalahan yang menjauhkan kita dari cinta Allah?" (Jawaban: Taubat).
- **Apersepsi Kontekstual:** Guru menunjukkan komik tentang pelanggaran lalu lintas (BUKU, hlm. 46) dan bertanya, "Mengapa kita harus taat pada lampu merah? Kepada siapa saja kita harus taat dalam hidup ini?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan makna taat dan tiga tingkatan ketaatan berdasarkan QS. An-Nisa' [4]: 59 (kepada Allah, Rasul, dan Ulil Amri) sebagai bentuk

loyalitas cinta (BUKU, hlm. 51-53).

- **Analisis Kasus:** Peserta didik dalam kelompok menganalisis:
 1. Mengapa taat kepada Allah dan Rasul bersifat mutlak?
 2. Kapan kita boleh tidak taat kepada pemimpin (ulil amri)? Berikan contohnya!
 3. Bagaimana menunjukkan sikap taat di sekolah dan di rumah? (*Meaningful*)
- **Bermain Peran:** Beberapa kelompok diminta memerankan skenario singkat: "Seorang ketua kelas meminta teman-temannya untuk kerja bakti (perintah baik), dan skenario lain: seorang teman mengajak membolos (perintah buruk)." (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa auditori bisa fokus pada diskusi dan argumen, sementara siswa kinestetik lebih aktif dalam sesi bermain peran.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Ketaatan apa yang paling sering terasa berat untuk kalian lakukan? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa taat adalah bukti cinta yang diwujudkan dalam kepatuhan, dengan prioritas utama kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk mencatat satu perbuatan taat kepada orang tua yang mereka lakukan hari itu.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Istiqamah: Menjaga Api Cinta Tetap Menyala

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kekuatan untuk istiqamah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Lebih mudah mana, memulai perbuatan baik atau mempertahankannya? Mengapa?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan makna istiqamah sebagai konsistensi dan keteguhan di jalan yang lurus (jalan cinta Allah) (BUKU, hlm. 54).
- **Brainstorming "Tips Istiqamah":** Guru memandu diskusi kelas tentang cara-cara agar tetap istiqamah (berdasarkan BUKU, hlm. 54-56). Guru menuliskan poin-poinnya di papan tulis (meluruskan niat, memahami syahadat, membaca Al-Qur'an, bertahap, berteman dengan orang saleh, berdoa). (*Joyful*)
- **Diskusi Kelompok "Tantangan & Solusi":** Dalam kelompok, siswa mendiskusikan:
 1. Apa tantangan terbesar bagi seorang siswa kelas VII untuk bisa istiqamah shalat tepat waktu?
 2. Apa tantangan terbesar untuk istiqamah berkata jujur?
 3. Dari 6 tips tadi, mana yang paling mungkin dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut? (*Meaningful & Mindful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa dibuat dalam bentuk tabel "Masalah vs Solusi" yang sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Amal baik kecil apa yang ingin kalian coba istiqamahkan mulai minggu ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa istiqamah adalah perjuangan menjaga konsistensi cinta yang membutuhkan niat, ilmu, lingkungan yang baik, dan pertolongan Allah.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk memilih satu doa atau zikir pendek untuk coba diistiqamahkan setiap hari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Ikhlas: Kemurnian Cinta dan Proyek Refleksi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan niat yang ikhlas.

- **Apersepsi:** Guru menampilkan dua gambar: (1) Orang bersedekah sambil difoto (BUKU, hlm. 46), (2) Orang bersedekah diam-diam. Guru bertanya, "Mana yang lebih bernilai di sisi Allah? Mengapa? Kata kuncinya apa?" (Jawaban: Ikhlas).

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penguatan Konsep:** Guru menjelaskan makna ikhlas sebagai pemurnian niat hanya untuk Allah, sebagai inti dan ruh dari setiap amal cinta (BUKU, hlm. 56-57).
- **Proyek "Diary Galau" atau "Jurnal Cinta":** Guru mengenalkan ide "Diary Galau" (BUKU, hlm. 60). Guru memberikan pilihan kepada siswa:
 1. **Membuat "Diary Galau":** Jurnal refleksi harian untuk mencatat kesalahan dan langkah perbaikannya (Taubat).
 2. **Membuat "Jurnal Cinta & Syukur":** Jurnal untuk mencatat perbuatan baik yang berhasil dilakukan karena cinta kepada Allah (Ta'at, Istiqamah, Ikhlas) dan mensyukurinya. (*Mindful & Joyful*)
- **Waktu Refleksi (Diferensiasi Produk):** Peserta didik diberi waktu untuk memulai jurnal/diary mereka. Mereka bisa menulis, menggambar, atau membuat dalam format digital sederhana. Ini adalah proyek berkelanjutan.
- **Berbagi (Opsional & Sukarela):** Guru mempersilakan jika ada siswa yang mau berbagi (tanpa detail) tentang perasaannya setelah melakukan refleksi diri.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab:** "Setelah mempelajari empat pilar ini, bagaimana seharusnya kita memandang amal baik dan kesalahan yang kita perbuat?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Taubat, Ta'at, Istiqamah, dan Ikhlas adalah satu paket perjalanan untuk menyempurnakan cinta kita kepada Allah Swt.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk melanjutkan proyek jurnal/diary mereka di rumah sebagai latihan cinta yang berkelanjutan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab di awal setiap pertemuan untuk mengukur pemahaman konsep akhlak yang akan dibahas.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan sesi bermain peran.
- Penilaian hasil analisis studi kasus kelompok.
- Observasi terhadap kemampuan siswa dalam memberikan contoh yang relevan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Diary Galau" atau "Jurnal Cinta & Syukur". Rubrik menilai kedalaman refleksi, konsistensi pengisian (dilihat sampelnya setelah 1 minggu), dan kreativitas.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 62-64).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 4 : ADAB SHALAT DAN BERDZIKIR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025/2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengetahui gerakan dan bacaan dasar shalat serta mengenal beberapa bacaan zikir yang umum dibaca setelah shalat.
- **Minat:** Peserta didik memiliki rasa ingin tahu tentang cara agar ibadah mereka (khususnya shalat) bisa lebih fokus, khushyuk, dan menenangkan hati.
- **Latar Belakang:** Sebagian besar peserta didik telah mempraktikkan shalat lima waktu sebagai rutinitas harian, namun pemahaman tentang adab dan kekhusyukan masih perlu diperdalam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan contoh visual (gambar/video) orang shalat dengan tuma'ninah dan khushyuk untuk dijadikan model.
 - **Auditori:** Membutuhkan lantunan zikir yang merdu dan penjelasan lisan tentang makna bacaan shalat untuk membantu penghayatan.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan praktik langsung dan simulasi shalat berjamaah dengan penekanan pada adab dan kekhusyukan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi salat, doa, zikir, dan membaca Al-Qur'an dengan khushyuk.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa shalat dan zikir adalah bentuk komunikasi cinta seorang hamba kepada Allah, serta memahami makna dan pentingnya adab (khushyuk, ikhlas, kebersihan) dalam komunikasi tersebut.
 - **Prosedural:** Mampu menerapkan adab-adab shalat dan zikir dalam praktik ibadah sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat aplikatif, bertujuan untuk mengubah ibadah shalat dan zikir dari sekadar rutinitas kewajiban menjadi sebuah kebutuhan jiwa dan momen "pertemuan" yang dinantikan dengan penuh cinta bersama Sang Pencipta.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep adabnya mudah dipahami, namun tantangan utamanya adalah pada tataran praktik untuk mencapai kekhusyukan (*khushyu'*) yang membutuhkan latihan dan kesadaran diri.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pemaknaan shalat dan zikir, dilanjutkan dengan pendalaman adab-adab dalam melaksanakannya, dan diakhiri dengan hikmah serta manfaat yang dapat dirasakan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara mendalam menanamkan nilai **cinta, disiplin, kepatuhan, kebersihan, khushyuk, ikhlas**, dan **ketenangan jiwa** sebagai buah dari ibadah yang dilakukan dengan adab yang benar.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meningkatkan kualitas ibadah dengan menerapkan adab dan kekhusyukan dalam shalat dan zikir sebagai puncak komunikasi cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Membentuk pribadi yang disiplin waktu dan tertib melalui pembiasaan shalat di awal waktu, yang berdampak positif pada kehidupan sosial.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis perbedaan antara ibadah yang sekadar rutinitas dengan ibadah yang berkualitas dan penuh penghayatan.
- **Kreativitas:** Mampu membuat media visual seperti poster atau infografis yang berisi tips dan pengingat untuk melaksanakan shalat dan zikir dengan khushyuk.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan tantangan dalam mencapai kekhusyukan dan mencari solusinya bersama.
- **Kemandirian:** Memiliki kesadaran pribadi untuk senantiasa menjaga adab dan kualitas ibadah shalat serta zikir tanpa perlu diawasi.
- **Kesehatan:** Meraih ketenangan jiwa dan kesehatan mental sebagai buah dari shalat yang khushyuk dan zikir yang menentramkan hati.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan dan mempraktikkan adab-adab shalat dan zikir dengan baik dan benar kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Fiqih:** Terkait dengan syarat sah, rukun, dan sunnah shalat yang menjadi landasan pelaksanaan adab.
- **Bimbingan Konseling (BK):** Konsep khushyuk berhubungan dengan teknik relaksasi, fokus, dan *mindfulness* (kesadaran penuh).
- **Seni Budaya:** Menghargai keindahan lafal dan irama dalam berzikir.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat dan zikir sebagai sarana komunikasi cinta kepada Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis adab-adab dalam shalat untuk memperindah "pertemuan" dengan Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis adab-adab dalam berzikir sebagai cara membisikkan cinta kepada Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah shalat dan zikir serta mempraktikkan adab-adabnya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian shalat dan zikir menurut bahasa dan istilah.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang perintah shalat dan zikir.
3. Mengidentifikasi adab-adab sebelum dan ketika melaksanakan shalat.

4. Menjelaskan makna khusyuk sebagai ruh dalam ibadah.
5. Mengidentifikasi adab-adab dalam berzikir.
6. Menjelaskan hikmah dan manfaat membiasakan shalat dan zikir dengan adab yang benar.
7. Mempraktikkan adab shalat dan zikir dalam sebuah simulasi.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mengkondisikan musholla madrasah sebagai tempat yang bersih, wangi, dan tenang untuk mendukung praktik shalat dan zikir yang khusyuk.
- Membudayakan zikir singkat bersama setelah shalat zuhur berjamaah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Shalat sebagai "Mi'raj" atau perjalanan spiritual seorang mukmin untuk bertemu dan berkomunikasi langsung dengan Allah Swt., sehingga memerlukan persiapan dan etika (adab) terbaik.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Experiential Learning, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan latihan fokus dan perenungan makna bacaan shalat untuk melatih kekhusyukan.
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan analogi "bertemu Raja yang paling dicintai" untuk memaknai pentingnya adab dalam shalat, sehingga setiap gerakan dan ucapan menjadi bermakna.
 - **Joyful Learning:** Melakukan praktik shalat dan zikir bersama dalam suasana yang tenang dan damai, serta membuat proyek kreatif seperti poster "Tips Shalat Khusyuk".
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, simulasi/praktik, tanya jawab, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, gambar (ilustrasi adab), dan audio (contoh bacaan zikir).
 - **Diferensiasi Proses:** Saat praktik, siswa yang sudah lancar bisa menjadi tutor sebaya bagi temannya. Dalam diskusi, siswa bisa memilih fokus pada adab sebelum atau saat shalat.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa poster, video simulasi, atau jurnal refleksi tentang pengalaman mencoba shalat khusyuk.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Fiqih untuk memastikan praktik shalat sesuai dengan syariat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mengamati dan menanyakan kepada orang tua tentang bacaan zikir yang biasa mereka amalkan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi panduan shalat untuk mendengarkan contoh bacaan yang benar dan tartil.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menggunakan musholla madrasah sebagai laboratorium praktik. Menjaga kebersihan dan ketenangan ruang kelas.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau video pendek tentang cara mencapai kekhusyukan dalam shalat.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mengingatkan dalam kebaikan, misalnya "Sudah shalat?" atau "Yuk, zikir sebentar."

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video simulasi gerakan shalat yang *tuma'ninah*.
- Menggunakan aplikasi penghitung zikir digital sebagai media latihan.
- Membuat poster "Adab Berzikir" menggunakan aplikasi desain grafis.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Makna Shalat dan Zikir sebagai Komunikasi Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi Penuh Cinta:** Guru menampilkan gambar orang yang sedang berdoa khushyuk (BUKU, hlm. 66) dan bertanya, "Jika shalat dan zikir adalah cara kita 'berbicara' dengan Allah yang Maha kita cintai, bagaimana seharusnya sikap kita saat berbicara dengan-Nya?" (*Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan memahami hakikat shalat dan zikir sebagai sarana komunikasi paling istimewa dengan Allah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Makna:** Guru menjelaskan pengertian shalat (doa) dan zikir (mengingat) secara bahasa dan istilah (BUKU, hlm. 70-71). Penjelasan ditekankan pada fungsi keduanya sebagai jembatan cinta antara hamba dan Rabb-nya.
- **Kajian Dalil:** Peserta didik secara berkelompok mencari dan membaca dalil tentang perintah shalat (QS. Al-'Ankabut: 45) dan zikir (QS. Al-Ahzab: 41).
- **Diskusi "Mengapa Berkomunikasi?":** Dalam kelompok, diskusikan:
 1. Mengapa kita perlu "berbicara" dan "mengingat" Allah setiap hari?
 2. Apa yang terjadi pada hubungan cinta jika komunikasi terputus? (Analogi dengan hubungan pertemanan atau keluarga). (*Mindful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Selama ini, apakah kalian sudah memandang shalat sebagai momen 'bertemu' dan 'berbicara' dengan Allah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa shalat dan zikir adalah kebutuhan jiwa untuk menyambungkan tali cinta dengan Allah.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mencoba shalat berikutnya dengan niat "Aku ingin bertemu dan berbicara dengan-Mu, ya Allah."
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Adab Shalat: Memperindah Momen Pertemuan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan niat yang tulus.
- **Review:** Mengingat kembali makna shalat sebagai komunikasi cinta.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian diundang bertemu seorang raja atau presiden, apa saja persiapan yang akan kalian lakukan? Pakaian seperti apa yang akan kalian kenakan?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Adab:** Guru menjelaskan adab-adab shalat (BUKU, hlm. 72-73) dengan menggunakan analogi "menghadap Raja di atas segala Raja".
 - **Khusyuk:** Fokus hati dan pikiran, ruhnya pertemuan cinta.
 - **Ikhlas:** Niat murni hanya untuk-Nya.
 - **Menjaga Waktu:** Disiplin sebagai tanda cinta dan kerinduan.
 - **Kebersihan & Pakaian Terbaik:** Menghormati momen pertemuan. (*Meaningful*)
- **Simulasi Gerakan *Tuma'ninah*:** Guru mencontohkan, lalu peserta didik mempraktikkan gerakan ruku' dan sujud secara perlahan (*tuma'ninah*), tidak terburu-buru, sambil mencoba menghayati bacaannya. (*Joyful & Kinestetik*)
- **Diskusi Kelompok "Tips Khusyuk":** Dalam kelompok, diskusikan: "Apa saja gangguan yang sering muncul saat shalat? Bagaimana cara mengatasinya agar bisa khusyuk?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Adab mana yang menurut kalian paling sulit untuk diterapkan? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa adab shalat adalah cara kita memuliakan Allah dan diri kita sendiri dalam momen ibadah.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk fokus memperbaiki satu adab shalat (misalnya,

tuma'ninah) dalam praktik shalat mereka di rumah.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Adab Berzikir: Bisikan Cinta yang Menenangkan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon ketenangan hati.
- **Apersepsi:** Guru mengajak siswa memejamkan mata sejenak dan bersama-sama melafalkan "Subhanallah, Walhamdulillah, Walaa ilaaha illallah, Wallahu Akbar" dengan suara pelan dan syahdu. Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan di hati?" (*Mindful*)

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Adab Zikir:** Guru menjelaskan adab-adab berzikir berdasarkan QS. Al-A'raf: 205 (BUKU, hlm. 74).
 - Ikhlas dan menghadirkan hati.
 - Merendahkan suara (tidak berteriak-teriak).
 - Memahami maknanya.
 - Di tempat yang suci dan tenang.
- **Praktik Zikir Berjamaah:** Guru memimpin praktik zikir singkat (Istighfar, Shalawat, Tahlil) dengan menerapkan adab yang telah dipelajari. Peserta didik diajak untuk fokus pada makna setiap lafalnya. (*Joyful*)
- **Diskusi Kelompok:** "Mengapa dalam berzikir kita dianjurkan untuk merendahkan suara? Apa bedanya zikir yang diucapkan lisan saja dengan zikir yang sampai ke hati?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang memiliki suara bagus bisa diminta memimpin zikir secara bergantian dengan lembut.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Kapan waktu terbaik menurut kalian untuk berzikir agar hati terasa lebih tenang?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa zikir yang beradab akan mendatangkan ketenangan jiwa dan menguatkan ikatan cinta dengan Allah.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk tidak langsung pergi setelah shalat, tetapi meluangkan waktu sejenak untuk berzikir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Hikmah Ibadah dan Proyek Kreatif

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan rasa syukur.
- **Review:** Guru meminta beberapa siswa menyebutkan satu adab shalat dan satu adab zikir yang paling mereka ingat.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Hikmah:** Guru menjelaskan hikmah dan manfaat shalat dan zikir (BUKU, hlm. 75). Shalat mendidik disiplin dan mencegah perbuatan keji, sementara zikir menenangkan hati dan menjauhkan dari kesombongan. (*Meaningful*)
- **Proyek "Poster Cinta" (Diferensiasi Produk):** Secara berpasangan atau kelompok kecil, peserta didik membuat sebuah poster sederhana (di kertas atau digital) dengan tema:
 1. "5 Langkah Menuju Shalat Khushyuk"
 2. "Manfaat Zikir Bagi Jiwaku"
 3. "Adabku Saat Menghadap Rabb-ku"
- **Waktu Berkarya:** Peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi dan menuangkan ide mereka dalam bentuk poster yang kreatif dan informatif. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Galeri Karya:** Hasil karya setiap kelompok dipajang di dinding kelas.

- **Apresiasi:** Peserta didik berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi terhadap karya kelompok lain.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Setelah mempelajari bab ini, perubahan apa yang ingin kalian lakukan pada shalat dan zikir kalian agar lebih dipenuhi rasa cinta?" (*Mindful*)
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab tentang kebiasaan shalat dan zikir siswa untuk memahami praktik awal mereka.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi saat simulasi shalat dan praktik zikir, fokus pada penerapan adab.
- Keaktifan dan kualitas argumen dalam diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Poster Cinta" dengan rubrik yang menilai kelengkapan informasi, kreativitas desain, dan kesesuaian dengan tema.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 77-79).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 5 : KETELADANAN NABI SULAIMAN AS.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 2025/2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar nama Nabi Sulaiman As. dan beberapa mukjizatnya yang populer (misalnya, berbicara dengan binatang).
- **Minat:** Peserta didik sangat tertarik dengan kisah-kisah nabi yang penuh dengan keajaiban, petualangan, dan hikmah, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kekuasaan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang menghargai cerita-cerita teladan sebagai sumber pembelajaran karakter dan moral.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan ilustrasi atau gambar yang menggambarkan kemegahan kerajaan Nabi Sulaiman, interaksinya dengan hewan, dan pertemuannya dengan Ratu Bilqis.
 - **Auditori:** Membutuhkan penceritaan (storytelling) yang hidup dan menarik untuk dapat membayangkan dan menghayati kisah.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bermain peran atau membuat diorama/proyek kreatif untuk mengekspresikan pemahaman mereka terhadap kisah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Lingkungan.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah (cerdas, amanah), Adab pada alam dan lingkungan, Memahami akhlak terpuji kepada sesama (*syura/musyawaharah*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami sifat-sifat mulia Nabi Sulaiman As. (kecerdasan, rasa syukur, rendah hati, kasih sayang, dan adil) sebagai buah dari keimanan dan cintanya yang mendalam kepada Allah Swt.
 - **Prosedural:** Mampu menganalisis sebuah kisah, mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan di dalamnya, dan menyajikan kembali hikmah yang dapat diambil.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Kisah Nabi Sulaiman memberikan teladan tentang bagaimana seharusnya seorang pemimpin bersikap, bagaimana kekuasaan dan kekayaan harus diiringi dengan rasa syukur dan kerendahan hati, serta pentingnya kecerdasan dan kasih sayang dalam menyelesaikan masalah. Ini adalah pelajaran cinta dalam kepemimpinan.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Kisahnya menarik dan mudah diikuti, namun tantangannya adalah menggali makna dan hikmah yang lebih dalam di balik setiap peristiwa.
- **Struktur Materi:** Disajikan dalam bentuk narasi kronologis yang menyoroti berbagai aspek kehidupan Nabi Sulaiman: kecerdasannya sejak muda, mukjizatnya, interaksinya dengan Ratu Bilqis, hingga sifat-sifat utamanya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara kuat mengintegrasikan nilai **cinta kepada Allah, syukur, rendah hati (tawadhu), kasih sayang, kecerdasan, keadilan, dan**

kebijaksanaan dalam musyawarah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani sikap syukur, rendah hati, dan kasih sayang Nabi Sulaiman As. sebagai cerminan iman yang mendalam meski diberi kekuasaan luar biasa.
- **Kewargaan:** Mengambil inspirasi dari kepemimpinan Nabi Sulaiman yang adil, bijaksana, dan selalu mengedepankan musyawarah dalam mengelola kerajaannya.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis kisah untuk mengidentifikasi strategi dakwah yang cerdas dan solusi masalah yang bijaksana dari Nabi Sulaiman As.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan kembali hikmah dari kisah Nabi Sulaiman As. melalui berbagai media kreatif seperti peta pikiran, komik, atau cerita naratif.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis berbagai aspek keteladanan Nabi Sulaiman dan mempresentasikannya.
- **Kemandirian:** Memiliki inisiatif untuk mengambil pelajaran dan hikmah dari kisah-kisah teladan untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi.
- **Kesehatan:** Meneladani Nabi Sulaiman dalam menjaga keseimbangan antara kekuasaan duniawi dan kesehatan spiritual melalui rasa syukur yang berkelanjutan.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah Nabi Sulaiman dengan runut dan menjelaskan sifat-sifat teladan yang terkandung di dalamnya secara efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memahami konteks Nabi Sulaiman sebagai seorang raja dan nabi setelah Nabi Daud As.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengaitkan mukjizat Nabi Sulaiman (memahami bahasa hewan) dengan keunikan dunia binatang sebagai tanda kebesaran Allah.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Membahas prinsip kepemimpinan yang adil dan bijaksana serta pentingnya musyawarah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis kisah kecerdasan dan kebijaksanaan Nabi Sulaiman As. sejak masa muda sebagai wujud cinta pada kebenaran. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi mukjizat Nabi Sulaiman As. dan meneladani sikap syukur serta kasih sayangnya kepada sesama makhluk. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis kisah dakwah Nabi Sulaiman As. kepada Ratu Bilqis dan meneladani metode dakwah yang penuh hikmah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman As. dalam sebuah proyek kreatif. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan kembali kisah masa muda Nabi Sulaiman As. dalam menyelesaikan

sengketa.

2. Menyebutkan mukjizat-mukjizat yang dianugerahkan Allah kepada Nabi Sulaiman As.
3. Menjelaskan sikap Nabi Sulaiman As. ketika mendengar percakapan semut.
4. Menganalisis langkah-langkah dakwah yang dilakukan Nabi Sulaiman As. terhadap Ratu Bilqis.
5. Mengidentifikasi sifat-sifat utama yang dapat diteladani dari Nabi Sulaiman As. (syukur, rendah hati, cerdas, adil, kasih sayang).
6. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep, cerita bergambar, atau media lainnya.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya menghargai kecerdasan dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan masalah.
- Membiasakan sikap syukur atas segala nikmat, sekecil apapun, sebagai cerminan cinta kepada Allah.
- Mengapresiasi sikap kasih sayang terhadap semua makhluk, termasuk hewan dan tumbuhan di lingkungan madrasah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Bilqis sebagai contoh bagaimana menyebarkan kebenaran (dakwah) tidak dengan paksaan, melainkan dengan kecerdasan, kebijaksanaan, dan menunjukkan kebesaran Allah.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Narrative Inquiry, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenungi doa syukur Nabi Sulaiman, menumbuhkan kesadaran bahwa segala kehebatan berasal dari Allah.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap sifat teladan Nabi Sulaiman dengan tantangan yang dihadapi remaja (misalnya, bagaimana menjadi ketua kelas yang bijak, bagaimana bersyukur saat mendapat nilai bagus).
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode *storytelling*, bermain peran, dan membuat proyek kreatif (misalnya, membuat komik strip kisah Nabi Sulaiman dan semut).
- **Metode Pembelajaran:** *Storytelling*, diskusi, analisis kisah, bermain peran, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan kisah dalam format teks (buku), audio (dibacakan guru), dan visual (gambar-gambar ilustrasi).
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kelompok, siswa dapat memilih untuk fokus menganalisis satu aspek kisah (misalnya, strategi dakwah, sifat kepemimpinan, atau mukjizatnya).
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir dapat berupa tulisan naratif, poster "Sifat Pemimpin Ideal ala Nabi Sulaiman", atau drama singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan perpustakaan untuk menyediakan buku-buku kisah nabi lainnya sebagai pembanding.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk bertanya kepada orang tua, "Sifat Nabi Sulaiman mana yang paling Ayah/Ibu kagumi dan mengapa?"
- **Mitra Digital:** Menonton video animasi kisah Nabi Sulaiman As. dari sumber yang terpercaya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas agar nyaman untuk sesi *storytelling* dan kerja kelompok.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video atau artikel tentang Nabi Sulaiman As.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya mendengarkan dengan saksama, menghargai hikmah dari sebuah cerita, dan berani mengambil pelajaran untuk diri sendiri.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan peta kuno wilayah kerajaan Nabi Sulaiman dan Saba' untuk memberikan konteks.
- Menggunakan aplikasi pembuat komik sederhana untuk tugas proyek.
- Menayangkan klip video yang relevan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kecerdasan dan Kebijakanaksanaan Sang Calon Pemimpin

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan teka-teki atau studi kasus sederhana: "Ada dua orang ibu memperebutkan seorang bayi. Bagaimana cara kalian mengetahui siapa ibu kandungnya?" Setelah siswa menjawab, guru mengaitkannya dengan kisah Nabi Sulaiman.
- **Tujuan Pembelajaran:** "Hari ini kita akan berkenalan dengan seorang nabi yang sejak muda telah dianugerahi kecerdasan luar biasa sebagai bekal cintanya dalam memimpin umat."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Storytelling:** Guru menceritakan dengan menarik kisah Nabi Sulaiman yang memberikan keputusan adil dalam sengketa pemilik kebun dan pemilik kambing (BUKU, hlm. 87). (*Joyful*)
- **Analisis Kisah:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan:
 1. Apa perbedaan antara keputusan Nabi Daud dan usulan Nabi Sulaiman?
 2. Keadilan dan cinta seperti apa yang ditunjukkan dalam usulan Nabi Sulaiman?
 3. Pelajaran apa yang bisa kita ambil tentang cara menyelesaikan masalah? (*Meaningful*)
- **Berbagi Pendapat:** Setiap kelompok menyampaikan hasil analisisnya. Guru memberikan penguatan bahwa kecerdasan yang dilandasi cinta akan menghasilkan keadilan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Jika kalian menjadi hakim dalam kasus itu, keputusan apa yang akan kalian ambil? Mengapa?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kecerdasan dan keberanian berpendapat untuk kebenaran adalah sifat mulia yang harus diteladani.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk mencari tahu apa saja mukjizat Nabi Sulaiman As.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Lingkungan

Pembahasan: Mukjizat, Syukur, dan Kasih Sayang

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan rasa syukur.
- **Review:** Siswa menyebutkan mukjizat Nabi Sulaiman yang mereka temukan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian diberi kekuatan super, apa yang akan kalian lakukan dengan kekuatan itu?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Mukjizat:** Guru menjelaskan mukjizat-mukjizat Nabi Sulaiman (memahami bahasa binatang, menguasai jin dan angin) sebagai karunia cinta dari Allah (BUKU, hlm. 86).
- **Fokus Kisah Semut:** Guru menceritakan kembali dengan detail kisah Nabi Sulaiman dan lembah semut (BUKU, hlm. 86, QS. An-Naml: 18-19). Guru menekankan pada dua hal: senyum dan doa syukur Nabi Sulaiman. (*Meaningful*)
- **Diskusi "Kekuatan & Cinta":** Dalam kelompok, diskusikan:
 1. Mengapa Nabi Sulaiman tersenyum, padahal ia seorang raja besar dan yang berbicara hanya seekor semut?
 2. Apa isi doa Nabi Sulaiman? Mengapa ia langsung berdoa setelah mendengar ucapan semut?

3. Bagaimana seharusnya sikap kita jika memiliki kelebihan (pintar, kuat, kaya)? (*Mindful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran cinta apa yang diajarkan oleh seekor semut kepada kita hari ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kekuasaan dan kehebatan harus selalu diiringi dengan kerendahan hati, kasih sayang kepada yang lemah, dan rasa syukur yang mendalam.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mencoba mengucapkan doa syukur Nabi Sulaiman setelah mendapat nikmat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Dakwah Bijaksana kepada Ratu Bilqis

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon hikmah dan kebijaksanaan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana cara terbaik mengajak teman ke jalan kebaikan? Dengan memaksa, mengejek, atau dengan cara lain?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling:** Guru menceritakan kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Bilqis, mulai dari laporan burung Hud-hud hingga kedatangan Ratu Bilqis ke istana (BUKU, hlm. 85, 88-89).
- **Analisis Strategi Dakwah:** Peserta didik dalam kelompok menganalisis langkah-langkah yang diambil Nabi Sulaiman:
 1. Memastikan kebenaran informasi (verifikasi laporan Hud-hud).
 2. Mengirim surat dakwah yang santun dan berwibawa.
 3. Menunjukkan kebesaran Allah (memindahkan singgasana), bukan kesombongan diri.
 4. Menyiapkan ujian kecerdasan (mengubah singgasana, istana kaca).
 5. Melakukan musyawarah dengan para pembesarnya. (*Meaningful*)
- **Bermain Peran (Diferensiasi Proses):** Beberapa kelompok memerankan adegan "Musyawarah Nabi Sulaiman dengan Ifrit dan Ahli Kitab" atau "Dialog Pertama Ratu Bilqis saat Melihat Singgasananya". (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari cara Nabi Sulaiman berdakwah, pelajaran cinta apa yang paling penting untuk kita terapkan saat mengajak orang lain berbuat baik?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa dakwah yang efektif dilandasi oleh ilmu, kebijaksanaan, musyawarah, dan niat tulus untuk menunjukkan kebesaran Allah, bukan kehebatan diri sendiri.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Refleksi Akhir dan Proyek Keteladanan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan niat tulus.
- **Review:** Guru meminta siswa menyebutkan satu sifat teladan Nabi Sulaiman yang paling mereka kagumi dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Sintesis Karakter:** Guru bersama siswa merangkum sifat-sifat utama Nabi Sulaiman: Cerdas, Adil, Penuh Kasih Sayang, Rendah Hati, Pandai Bersyukur, dan Ahli Musyawarah. Guru menekankan bahwa semua itu adalah buah dari cintanya kepada Allah.
- **Proyek "Teladan Sang Nabi" (Diferensiasi Produk):** Secara individu atau berpasangan, peserta didik membuat sebuah proyek untuk menyajikan hasil analisis mereka tentang keteladanan Nabi Sulaiman As. Pilihan proyek:
 1. Membuat **Peta Pikiran (Mind Map)** tentang sifat-sifat Nabi Sulaiman beserta contoh perilakunya.
 2. Menulis **surat "cinta"** dari Ratu Bilqis kepada Nabi Sulaiman setelah ia beriman, menceritakan kekagumannya.

3. Membuat **komik strip 4 panel** tentang kisah Nabi Sulaiman dan semut. (*Joyful & Meaningful*)

- **Waktu Berkarya:** Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan proyek mereka. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan apresiasi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Karya:** Beberapa siswa mempresentasikan hasil karyanya.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Seandainya kalian diberi kekuasaan seperti Nabi Sulaiman di masa sekarang, hal pertama apa yang akan kalian lakukan sebagai wujud cinta kepada Allah dan sesama?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menegaskan kembali bahwa Nabi Sulaiman adalah teladan pemimpin yang sempurna karena menjadikan cinta kepada Allah sebagai landasan utama dalam setiap kebijakannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab di awal bab tentang apa yang siswa ketahui mengenai Nabi Sulaiman As.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan analisis kisah.
- Kualitas partisipasi dalam sesi bermain peran.
- Catatan anekdot guru terhadap pemahaman siswa selama pembelajaran.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Teladan Sang Nabi" (Peta Pikiran, Surat, atau Komik) dengan rubrik yang menilai kedalaman pemahaman, kreativitas, dan penyajian.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 92-93).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I



MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah : **MTS. Hasyimiyah**
Nama Penyusun : **M. Ma'ruf, S.Pd.I**
NIP : **-**
Mata pelajaran : **Akidah Akhlak**
Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / I (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 6 : ASMAUL HUSNA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal istilah Asmaul Husna dan mungkin telah menghafal sebagian nama-nama Allah Swt.
- **Minat:** Peserta didik tertarik untuk memahami makna di balik nama-nama Allah dan bagaimana sifat-sifat tersebut terwujud dalam kehidupan sehari-hari dan alam semesta.
- **Latar Belakang:** Peserta didik terbiasa mendengar Asmaul Husna dilantunkan dalam berbagai kegiatan keagamaan, namun pemahaman mendalam tentang setiap nama masih perlu ditingkatkan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan kaligrafi, gambar fenomena alam, dan infografis untuk membantu memahami dan mengingat setiap Asmaul Husna.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan makna yang mendalam, lantunan Asmaul Husna, dan diskusi tentang cara meneladaninya.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas kreatif seperti membuat kaligrafi, poster, atau kartu Asmaul Husna.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Menenal Asmaul Husna untuk meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt. (ar-Rahman, ar-Rahim, al-'Adl, al-Latif, ar-Rauf), Membiasakan akhlak terpuji kepada sesama (kasih sayang, adil, lemah lembut).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna dari 10 Asmaul Husna (*al-'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathiiif*).
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Mempelajari Asmaul Husna membantu peserta didik membangun karakter positif. Dengan memahami bahwa Allah Maha Kaya (*Al-Ghaniyy*), mereka belajar untuk tidak rakus. Dengan menenal Allah Maha Adil (*Al-'Adl*), mereka termotivasi untuk berlaku adil. Ini adalah cara praktis menanamkan nilai-nilai luhur yang lahir dari cinta kepada Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Menghafal nama dan arti adalah tantangan awal, sementara tantangan yang lebih dalam adalah menginternalisasi dan meneladani sifat-sifat tersebut.
- **Struktur Materi:** Pembahasan 10 Asmaul Husna dibagi ke dalam beberapa pertemuan, masing-masing mencakup penjelasan makna, dalil, bukti kebenaran, dan contoh perilaku meneladaninya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara langsung menanamkan karakter **perkasa namun pemaaf** (*Al-'Aziiz*), **murah hati** (*Al-Bashiith, Al-Ghaniyy*), **penuh kasih sayang** (*Ar-Ra'uuf*), **baik hati** (*Al-Barr*), **optimistis** (*Al-Fattaah*), **adil** (*Al-'Adl*), **mandiri dan bertanggung jawab** (*Al-Hayyu, Al-Qayyum*), dan **lemah lembut** (*Al-Lathiiif*).

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menginternalisasi dan meneladani sifat-sifat mulia Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna untuk membentuk karakter yang agung.
- **Kewargaan:** Menerapkan nilai-nilai Asmaul Husna seperti Al-'Adl (Maha Adil) dalam interaksi sosial dan kehidupan berbangsa.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan menghubungkan makna setiap Asmaul Husna dengan fenomena nyata di alam semesta dan kehidupan sehari-hari.
- **Kreativitas:** Mampu mengekspresikan pemahaman tentang Asmaul Husna melalui karya seni seperti kaligrafi, poster, atau kartu-kartu kreatif.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendalami makna Asmaul Husna dan mempresentasikan cara meneladaninya.
- **Kemandirian:** Memiliki kesadaran untuk menjadikan Asmaul Husna sebagai sumber inspirasi dan motivasi dalam bersikap dan bertindak.
- **Kesehatan:** Meraih ketenangan jiwa dengan meyakini sifat-sifat Allah seperti Ar-Ra'uuf (Maha Pengasih) dan Al-Lathiiif (Maha Lembut).
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan makna dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari Asmaul Husna kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Membuat karya kaligrafi Asmaul Husna.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis puisi atau cerita pendek yang terinspirasi dari salah satu makna Asmaul Husna.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas konsep keadilan sosial (*Al-'Adl*) dan kekayaan sumber daya alam (*Al-Ghaniyy*).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis makna dan meneladani Asmaul Husna *al-'Aziiz*, *al-Bashiith*, dan *al-Ghaniyy* sebagai wujud cinta pada keagungan-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis makna dan meneladani Asmaul Husna *ar-Ra'uuf*, *al-Barr*, dan *al-Fattaah* sebagai wujud cinta pada kebaikan-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis makna dan meneladani Asmaul Husna *al-'Adl*, *al-Hayyu*, dan *al-Qayyuum* sebagai wujud cinta pada kesempurnaan-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis makna *al-Lathiif*, menyimpulkan hikmah, dan menyajikan proyek kreatif tentang Asmaul Husna. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Asmaul Husna secara umum.

2. Menjelaskan arti dari 10 Asmaul Husna yang dipelajari.
3. Menunjukkan dalil naqli dan aqli tentang Asmaul Husna tersebut.
4. Memberikan contoh fenomena kehidupan yang menunjukkan kebesaran Allah melalui Asmaul Husna.
5. Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keteladanan dari Asmaul Husna.
6. Menyajikan contoh cara meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membiasakan melantunkan Asmaul Husna bersama-sama sebelum memulai pembelajaran untuk menciptakan suasana yang tenang dan penuh spiritualitas cinta.
- Mendorong budaya saling memanggil dengan panggilan yang baik sebagai cerminan dari nama-nama Allah yang indah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kisah seorang pendosa di zaman Nabi Musa yang diampuni dan disebut sebagai wali Allah karena kepasrahan dan harapannya pada rahmat dan kasih sayang (*Ar-Ra'uf*) Allah Swt. (BUKU, hlm. 104).

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Concept Attainment, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenung (*tafakur*) bagaimana setiap Asmaul Husna termanifestasi dalam diri mereka dan alam sekitar, menumbuhkan kesadaran dan cinta.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap nama Allah dengan perilaku konkret sehari-hari. Contoh: *Al-'Adl* dihubungkan dengan cara membagi tugas piket kelas secara adil.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan kartu Asmaul Husna, membuat kaligrafi, dan menyanyikan lagu Asmaul Husna untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, *storytelling*, analisis gambar, penugasan proyek kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan dalam bentuk teks, kisah, gambar (kaligrafi, alam), dan audio (lantunan Asmaul Husna).
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kelompok, siswa bisa memilih Asmaul Husna yang paling menarik bagi mereka untuk didalami dan dipresentasikan.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa kumpulan kartu Asmaul Husna, poster infografis, atau video pendek yang menjelaskan beberapa Asmaul Husna.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Seni Budaya untuk proyek pembuatan kaligrafi Asmaul Husna.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan orang tua tentang Asmaul Husna favorit mereka dan alasannya.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi atau situs web yang menyediakan penjelasan interaktif tentang Asmaul Husna.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menghias dinding kelas dengan kaligrafi Asmaul Husna hasil karya siswa.
- **Ruang Virtual:** Berbagi lantunan Asmaul Husna yang indah melalui grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya menghargai kebaikan, keadilan, dan kasih sayang sebagai cerminan dari sifat-sifat Allah yang dipelajari.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video *timelapse* pertumbuhan tanaman atau pembentukan awan sebagai bukti sifat *Al-Hayyu* dan *Al-Lathiif*.
- Menggunakan aplikasi kuis interaktif untuk menguji hafalan arti Asmaul Husna.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Al-'Aziiz, Al-Bashiith, Al-Ghaniyy (Keperkasaan, Kelapangan, Kekayaan Cinta-Nya)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam dan melantunkan beberapa Asmaul Husna bersama.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar lautan yang luas dan isinya yang melimpah (BUKU, hlm. 105). Guru bertanya, "Anak-anakku yang kucintai, lihatlah betapa luas dan kayanya lautan ini. Sifat Allah yang mana yang paling terasa saat kita melihat ini?" (*Mindful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** "Hari ini kita akan menyelami tiga samudera cinta dari nama-nama Allah: Keperkasaan-Nya, Kelapangan Rezeki-Nya, dan Kekayaan-Nya yang tak terbatas."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan makna *Al-'Aziiz* (Maha Perkasa), *Al-Bashiith* (Maha Melapangkan), dan *Al-Ghaniyy* (Maha Kaya) beserta dalilnya (BUKU, hlm. 108-109).
- **Diskusi Kelompok "Jejak Cinta":** Dalam kelompok, diskusikan:
 1. *Al-'Aziiz*: Sebutkan satu contoh keperkasaan Allah di alam yang membuat kalian takjub!
 2. *Al-Bashiith*: Ceritakan pengalaman saat kalian merasa Allah melapangkan rezeki atau jalan keluar dari kesulitan!
 3. *Al-Ghaniyy*: Bagaimana cara kita meneladani sifat Maha Kaya Allah dalam kehidupan kita yang terbatas? (Contoh: dengan bersedekah). (*Meaningful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mengenal tiga sifat ini, bagaimana seharusnya sikap kita terhadap harta dan kekuasaan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa keperkasaan, kelapangan, dan kekayaan Allah adalah sumber kekuatan dan harapan bagi kita.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk mencari satu contoh perilaku orang yang sombong (lupa pada *Al-'Aziiz*) dan satu contoh orang yang dermawan (meneladani *Al-Ghaniyy*).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama

Pembahasan: Ar-Ra'uuf, Al-Barr, Al-Fattaah (Kasih Sayang, Kebaikan, dan Pembuka Jalan Cinta-Nya)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan memohon kebaikan dan kasih sayang Allah.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kembali secara singkat kisah pendosa yang diampuni Allah (BUKU, hlm. 104) dan bertanya, "Sifat cinta Allah yang manakah yang paling menonjol dalam kisah ini?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan makna *Ar-Ra'uuf* (Maha Pengasih), *Al-Barr* (Maha Baik/Dermawan), dan *Al-Fattaah* (Maha Pembuka) (BUKU, hlm. 110-111).
- **Studi Kasus "Pintu Cinta":** Peserta didik dalam kelompok menganalisis kasus:
 - "Seorang siswa merasa putus asa karena kesulitan memahami pelajaran. Nama Allah yang manakah (*Al-Fattaah*) yang bisa ia jadikan sumber harapan? Apa yang harus ia lakukan?"
 - "Temanmu sedang bersedih. Bagaimana kamu bisa meneladani sifat *Ar-Ra'uuf* dan *Al-Barr* untuk menghiburnya?" (*Meaningful*)
- **Berbagi Kebaikan:** Setiap kelompok berbagi solusi dan ide mereka. Guru menekankan bahwa meneladani sifat-sifat ini adalah cara kita menyebarkan cinta Allah di bumi. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Kebaikan kecil apa yang bisa kalian lakukan hari ini sebagai wujud meneladani sifat *Al-Barr*?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kasih sayang, kebaikan, dan pertolongan Allah selalu terbuka bagi hamba-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mendoakan teman yang sedang kesulitan, sebagai praktik sifat *Ar-Ra'uuf*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: *Al-'Adl*, *Al-Hayyu*, *Al-Qayyum* (Keadilan dan Kesempurnaan Cinta-Nya)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon petunjuk ke jalan yang adil dan lurus.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar timbangan (BUKU, hlm. 108) dan bertanya, "Apa makna simbol ini? Mengapa keadilan itu penting dalam cinta dan persahabatan?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan makna *Al-'Adl* (Maha Adil), *Al-Hayyu* (Maha Hidup), dan *Al-Qayyum* (Maha Berdiri Sendiri/Mengurus Makhluq) (BUKU, hlm. 112-113).
- **Diskusi "Cinta yang Adil & Mandiri":** Dalam kelompok, diskusikan:
 1. *Al-'Adl*: Berikan contoh keadilan Allah dalam penciptaan (misalnya, siang dan malam). Bagaimana kita bisa adil di kelas?
 2. *Al-Hayyu & Al-Qayyum*: Apa bedanya "hidup"-nya kita dengan "hidup"-nya Allah? Bagaimana keyakinan bahwa Allah Maha Mandiri membuat kita lebih kuat dan tidak mudah bergantung pada makhluk? (*Mindful & Meaningful*)
- **Simulasi:** Guru memberikan studi kasus: "Saat kerja kelompok, ada satu teman yang tidak mau bekerja. Bagaimana sikap yang adil (*Al-'Adl*) dan mandiri (*Al-Qayyum*) dalam menghadapinya?" (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Perbuatan tidak adil apa yang pernah kalian lihat atau alami? Bagaimana perasaan kalian?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Allah Maha Adil dalam segala hal, dan sebagai hamba-Nya kita harus berusaha meneladani keadilan dan kemandirian.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: *Al-Lathiif* dan Proyek Kreatif Asmaul Husna

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kelembutan hati dari *Al-Lathiif*.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Pernahkah kalian mendapat pertolongan atau rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka? Itulah salah satu bentuk kelembutan cinta dari Allah."

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Konsep Terakhir:** Guru menjelaskan makna *Al-Lathiif* (Maha Lembut/Halus) (BUKU, hlm. 114). Kelembutan cinta Allah yang seringkali tidak kita sadari.
- **Proyek "Kartu Cinta Asmaul Husna" (Diferensiasi Produk):** Secara individu atau berpasangan, peserta didik membuat 1-2 kartu kreatif. Setiap kartu berisi:
 1. Nama Asmaul Husna (dalam tulisan Arab/Latin).
 2. Artinya.
 3. Satu contoh perilaku meneladaninya.
(Contoh: Kartu *Al-'Adl* - "Aku adil dengan tidak membedakan teman saat bermain"). (*Joyful*)
- **Waktu Berkarya:** Peserta didik diberi waktu untuk membuat kartu mereka se-kreatif mungkin.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Berbagi Kartu Cinta:** Siswa saling bertukar dan membaca kartu yang dibuat temannya.

- **Refleksi Akhir Bab:** "Dari 10 nama yang kita pelajari, nama Allah manakah yang paling membuat kalian merasa dicintai oleh-Nya? Mengapa?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Mengulang kembali 10 Asmaul Husna yang telah dipelajari dan menekankan pentingnya meneladani sifat-sifat tersebut sebagai bukti cinta kita kepada Allah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Kuis singkat menyebutkan beberapa Asmaul Husna yang sudah diketahui siswa.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi kelompok dan studi kasus.
- Penilaian lisan saat siswa memberikan contoh-contoh perilaku.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Kartu Cinta Asmaul Husna" dengan rubrik yang menilai kebenaran konten, relevansi contoh perilaku, dan kreativitas.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 120-122).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 7 : IMAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH DAN MAKHLUK GHAIB SELAIN MALAIKAT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal konsep malaikat sebagai bagian dari Rukun Iman dan pernah mendengar cerita tentang jin dan setan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang bersifat *ghaib* dan misterius, sehingga topik ini memiliki daya tarik yang kuat.
- **Latar Belakang:** Peserta didik tumbuh dalam budaya yang mengakui keberadaan makhluk tak kasat mata, namun pemahaman yang sistematis dan sesuai akidah Islam perlu dibentuk.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan bagan, diagram, dan ilustrasi untuk membedakan karakteristik antara malaikat, jin, dan setan.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas dan narasi kisah (seperti kisah Iblis yang menolak sujud kepada Adam) untuk memahami asal-usul dan sifat mereka.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas interaktif seperti permainan kartu sortir atau pembuatan diagram Venn untuk mengklasifikasikan makhluk-makhluk *ghaib*.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami hakikat, sifat, dan tugas malaikat sebagai makhluk yang taat. Mampu membedakan secara konseptual antara malaikat, jin, iblis, dan setan berdasarkan asal penciptaan, sifat, dan tujuannya.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi dampak positif dari beriman kepada malaikat dan cara membentengi diri dari godaan setan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membangun kesadaran bahwa hidup ini selalu dalam pengawasan Allah melalui para malaikat-Nya (*Raqib* dan *'Atid*). Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kejujuran yang lahir dari cinta dan rasa malu kepada Allah. Memahami tentang setan juga memberikan bekal untuk mengenali bisikan negatif dan cara melawannya.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya bersifat abstrak (*ghaib*), sehingga memerlukan penguatan dalil dan logika untuk membangun keyakinan yang kokoh.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan konsep iman kepada yang *ghaib*, dilanjutkan dengan pendalaman tentang malaikat (sifat dan tugas), kemudian pembahasan jin, iblis, dan setan, dan diakhiri dengan hikmah beriman kepada mereka.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini menanamkan nilai **cinta dan taat** kepada Allah, **kejujuran, disiplin, tanggung jawab**, dan **kewaspadaan diri**. Iman kepada malaikat adalah wujud cinta yang diekspresikan melalui perilaku terpuji.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperkuat iman kepada yang ghaib, menumbuhkan rasa diawasi (muraqabah) oleh malaikat, sehingga mendorong perilaku jujur dan taat.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang bertanggung jawab atas perbuatannya, karena meyakini setiap tindakan akan dicatat dan dimintai pertanggungjawaban.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan secara konseptual dan berdasarkan dalil mengenai karakteristik malaikat, jin, iblis, dan setan.
- **Kreativitas:** Mampu merancang "perisai diri" atau media kreatif lainnya yang berisi amalan-amalan untuk membentengi diri dari godaan setan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk membuat diagram atau tabel perbandingan tentang makhluk-makhluk ghaib.
- **Kemandirian:** Memiliki kewaspadaan diri dan inisiatif untuk selalu berlindung kepada Allah dari bisikan dan godaan setan.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan memahami sumber kebaikan (ilham malaikat) dan keburukan (godaan setan) sehingga tidak mudah cemas atau putus asa.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat dan makhluk ghaib lainnya dalam membentuk perilaku positif sehari-hari.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Al-Qur'an Hadis:** Mendalami dalil-dalil naqli tentang keberadaan dan sifat makhluk *ghaib*.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mengaitkan peran Malaikat Jibril dalam peristiwa turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada malaikat dan makhluk *ghaib* lainnya serta membedakan asal-usul penciptaan mereka sebagai wujud cinta pada kebenaran Al-Qur'an. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis nama, tugas, dan sifat-sifat malaikat sebagai bukti cinta dan keteraturan sistem ciptaan Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu membedakan karakteristik jin, iblis, dan setan serta memahami misi mereka yang bertentangan dengan jalan cinta Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah beriman kepada malaikat dan makhluk *ghaib* lainnya serta menyajikan cara membentengi diri. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian iman kepada yang *ghaib*.
2. Menyebutkan perbedaan asal penciptaan antara malaikat, jin, dan manusia.
3. Menyebutkan 10 nama malaikat beserta tugas-tugas utamanya.
4. Mengidentifikasi sifat-sifat malaikat yang menunjukkan ketaatan mutlaknya.

- Menjelaskan perbedaan antara jin muslim dan jin kafir (setan).
- Mengidentifikasi sifat-sifat iblis dan setan yang utama (sombong, pendengki, suka menggoda).
- Menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat dalam membentuk perilaku sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang mendorong keyakinan pada hal *ghaib* sebagai bagian dari keimanan, bukan sebagai sumber ketakutan atau takhayul.
- Membiasakan membaca *ta'awudz* (A'udzubillahi minasy syaithanir rajim) sebelum memulai aktivitas sebagai bentuk permohonan perlindungan dari godaan setan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Peristiwa turunnya wahyu pertama di Gua Hira (BUKU, hlm. 127) sebagai bukti nyata interaksi antara dunia manusia (Nabi Muhammad Saw.) dengan dunia *ghaib* (Malaikat Jibril).

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran:** *Direct Instruction, Cooperative Learning*
- Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - Mindful Learning:** Mengajak siswa merenung, "Jika ada malaikat yang selalu mencatat perbuatan kita, bagaimana seharusnya kita bertindak?" Ini menumbuhkan kesadaran diri (*muraqabah*).
 - Meaningful Learning:** Menghubungkan tugas malaikat dengan kehidupan nyata. Contoh: Turunnya hujan (tugas Malaikat Mikail) adalah rahmat yang patut disyukuri. Rasa malas beribadah adalah bisikan setan yang harus dilawan.
 - Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Tebak Tugas Malaikat" dan aktivitas membuat "Perisai Diri dari Setan" (berisi amalan-amalan pelindung).
- Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, permainan kartu, pembuatan diagram.
- Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - Diferensi Konten:** Menyajikan materi melalui teks, tabel perbandingan, dan narasi kisah.
 - Diferensiasi Proses:** Dalam kerja kelompok, siswa dapat memilih untuk fokus pada karakteristik malaikat atau karakteristik setan, kemudian saling berbagi informasi.
 - Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa poster, infografis, atau komik strip tentang "Pertarungan Antara Bisikan Malaikat dan Godaan Setan".

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan Sekolah:** Mengajak siswa untuk selalu menjaga kebersihan, karena malaikat menyukai kebersihan dan setan menyukai tempat yang kotor.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa berdiskusi dengan orang tua tentang amalan-amalan di rumah yang dapat mengundang malaikat rahmat (misalnya, membaca Al-Qur'an).
- Mitra Digital:** Menonton video edukasi yang menjelaskan tentang dunia malaikat dan jin berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- Ruang Fisik:** Menata kelas untuk memfasilitasi diskusi kelompok.
- Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau infografis yang membedakan antara malaikat, jin, dan setan.
- Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mengingatkan untuk berlindung kepada Allah dari godaan setan dan untuk selalu berbuat baik agar dicatat oleh malaikat.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan platform kuis online untuk menguji pemahaman tentang tugas-tugas malaikat.
- Membuat diagram Venn digital untuk membandingkan sifat-sifat makhluk *ghaib*.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Mengenal Dunia Ghaib: Malaikat, Jin, dan Manusia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam, doa, dan *ta'awudz*.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan kisah turunnya wahyu pertama di Gua Hira (BUKU, hlm. 127). Guru bertanya, "Siapakah yang datang kepada Nabi Muhammad? Terbuat dari apakah ia? Mengapa kita tidak bisa melihatnya? Inilah bukti cinta Allah, Dia mengutus utusan dari dunia yang tak terlihat untuk membimbing kita." (*Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** "Hari ini kita akan membuka jendela menuju dunia *ghaib* untuk mengenal para utusan Allah yang taat (malaikat) dan makhluk lainnya, agar iman dan cinta kita semakin kuat."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan makna iman kepada yang *ghaib* sebagai salah satu ciri orang bertakwa.
- **Kajian Perbandingan:** Guru menjelaskan asal-usul penciptaan tiga makhluk: Malaikat (dari cahaya), Jin (dari api), dan Manusia (dari tanah) (BUKU, hlm. 128-130).
- **Aktivitas Tabel Perbandingan:** Secara berkelompok, peserta didik membuat tabel sederhana yang membandingkan ketiganya berdasarkan: Bahan Penciptaan, Sifat Dasar (taat/bisa durhaka), dan Kebutuhan Fisik (makan/minum). (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa keistimewaan manusia dibandingkan malaikat dan jin?" (Jawaban: Diberi akal dan nafsu untuk memilih jalan cinta). (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa alam semesta dihuni oleh berbagai makhluk ciptaan Allah dengan karakteristik yang berbeda-beda.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk menghafal 10 nama malaikat utama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Para Utusan Cinta: Tugas dan Sifat Malaikat

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan semangat.
- **Review:** Guru mengadakan kuis cepat menyebutkan 10 nama malaikat.
- **Apersepsi:** "Setiap malaikat punya tugas spesifik. Ini menunjukkan betapa teratur dan penuh perhatiannya sistem cinta Allah dalam mengelola alam semesta. Mari kita kenali tugas-tugas mereka."

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Tugas Malaikat:** Guru menjelaskan tugas 10 malaikat utama (BUKU, hlm. 133). Setiap tugas dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. (Contoh: Jibril membawa Al-Qur'an, petunjuk cinta; Mikail membagi rezeki, wujud cinta; Izrail menjemput kita kembali pada cinta-Nya, dst). (*Meaningful*)
- **Kajian Sifat Malaikat:** Guru menjelaskan sifat-sifat malaikat: selalu taat, tidak bermaksiat, tidak punya nafsu, suci, dan kuat (BUKU, hlm. 133-134).
- **Permainan Kartu "Pasangan Cinta":** Guru menyiapkan kartu nama malaikat dan kartu tugas. Siswa secara berkelompok berlomba memasangkan nama dan tugas dengan benar. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mengetahui ada Malaikat Raqib dan 'Atid, bagaimana seharusnya sikap kita saat akan berbuat sesuatu, baik atau buruk?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa malaikat adalah makhluk mulia yang menjalankan tugasnya dengan ketaatan penuh sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk bersyukur setiap kali makan atau minum, mengingat itu adalah rezeki yang diatur melalui Malaikat Mikail.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Musuh Nyata di Jalan Cinta: Jin, Iblis, dan Setan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Ta'awudz:** Memohon perlindungan Allah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika malaikat selalu mengajak pada kebaikan, siapakah yang selalu membisikkan keburukan? Mengapa ia melakukannya?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling:** Guru menceritakan kisah pembangkangan Iblis yang menolak sujud kepada Adam karena sifat sombong (*kibr*) (BUKU, hlm. 131, QS. Al-A'raf: 12).
- **Klarifikasi Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan:
 - **Jin:** Makhluk dari api, ada yang muslim dan ada yang kafir.
 - **Iblis:** Nenek moyang jin kafir yang pertama kali durhaka.
 - **Setan:** Gelar untuk setiap jin atau manusia yang durhaka dan suka menggoda.
- **Diagram Venn:** Dalam kelompok, peserta didik membuat diagram Venn untuk membandingkan dan membedakan sifat dan tujuan antara Malaikat dan Setan. (*Joyful*)
- **Analisis Misi Setan:** Kelompok mendiskusikan apa saja cara-cara setan menggoda manusia agar jauh dari jalan cinta Allah (malas, marah, sombong, putus asa). (*Meaningful*)

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sifat Iblis yang mana (sombong) yang harus paling kita waspadai ada dalam diri kita?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa setan adalah musuh nyata yang misinya menjauhkan manusia dari Allah karena dengki dan sombong.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Hikmah Iman dan Perisai Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kekuatan iman.
- **Review:** "Siapa musuh utama kita di jalan cinta menuju Allah?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Hikmah:** Guru bersama siswa membahas hikmah beriman kepada malaikat dan makhluk ghaib lainnya (BUKU, hlm. 136).
 - Menambah iman akan keagungan Allah.
 - Mendorong untuk selalu berbuat baik (diawasi malaikat).
 - Menumbuhkan rasa syukur.
 - Membuat lebih hati-hati dan waspada dari godaan.
- **Proyek "Perisai Cinta" (Diferensiasi Produk):** Secara individu atau berpasangan, peserta didik membuat sebuah "perisai" (bisa digambar di kertas atau dibuat infografis sederhana). Perisai ini berisi amalan-amalan yang bisa melindungi diri dari godaan setan. Contoh isi perisai: *Ta'awudz*, Zikir, Wudhu, Membaca Al-Qur'an, Berteman dengan orang baik. (*Joyful & Meaningful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Perisai:** Beberapa siswa menunjukkan "Perisai Cinta" mereka dan menjelaskan isinya.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Amalan apa dalam 'Perisai Cinta' kalian yang akan mulai kalian kuatkan untuk membentengi diri?"
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa iman kepada yang *ghaib* membuat hidup seorang mukmin lebih bermakna, penuh harapan, dan selalu waspada dalam perjalanannya menuju cinta Allah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Peta konsep sederhana di awal bab untuk mengetahui apa saja yang siswa ketahui tentang makhluk *ghaib*.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Penilaian keaktifan dalam permainan kartu dan diskusi.
- Penilaian kelengkapan dan kebenaran Tabel Perbandingan dan Diagram Venn.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Perisai Cinta" dengan rubrik yang menilai relevansi amalan, kreativitas, dan penjelasan.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 139-141).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 8 : AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT. (RIYA' DAN NIFAQ)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep ikhlas (lawan dari riya') dari bab sebelumnya. Mereka juga secara umum memahami konsep jujur (lawan dari nifaq/dusta).
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada studi kasus dan diskusi tentang perilaku sosial, seperti alasan seseorang mencari pujian atau bersikap "bermuka dua".
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di era media sosial di mana fenomena pamer (riya') sangat umum, sehingga mereka memiliki konteks yang relevan untuk memahami topik ini.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan studi kasus berupa komik, gambar, atau video pendek yang mengilustrasikan perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi kelompok yang mendalam dan *storytelling* untuk memahami dampak negatif dari kedua sifat ini.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bermain peran (*role-playing*) untuk mendramatisasi situasi yang mengandung unsur riya' atau nifaq dan mencari solusinya.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (riya' dan nifaq merusaknya), Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri dan sesama (nifaq merusak kepercayaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, macam-macam, ciri-ciri, dan dalil tentang riya' dan nifaq sebagai penyakit hati yang menggerogoti kemurnian cinta kepada Allah.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi dampak negatif dari riya' dan nifaq serta merumuskan cara-cara praktis untuk menghindarinya dalam kehidupan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan dengan tantangan sosial dan psikologis remaja, seperti tekanan untuk tampil sempurna, mencari validasi dari teman sebaya, dan godaan untuk tidak jujur. Mempelajari ini adalah cara mencintai diri sendiri dengan menjaga ketulusan hati.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun Riya' Khafi (tersembunyi) dan Nifaq 'Amali (praktis) seringkali sulit dideteksi dalam diri sendiri, sehingga membutuhkan kejujuran dan refleksi mendalam.
- **Struktur Materi:** Pembahasan dibagi menjadi dua bagian besar: Riya' dan Nifaq. Masing-masing diurai dari pengertian, jenis, contoh, dampak buruk, hingga cara menghindarinya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini bertujuan untuk mengikis sifat **pamer (riya')** dan **kemunafikan (nifaq)**, serta sebaliknya, menumbuhkan nilai **ikhlas, jujur, integritas**, dan **kesadaran diri** sebagai fondasi cinta yang sejati kepada Allah dan sesama.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjaga kemurnian ibadah dan hubungan dengan sesama dengan cara menghindari penyakit hati seperti riya' (pamer) dan nifaq (kemunafikan).
- **Kewargaan:** Membangun masyarakat yang berlandaskan kepercayaan dengan menjauhi sifat nifaq yang merusak hubungan sosial.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis secara kritis berbagai bentuk dan tingkatan riya' serta nifaq dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di media sosial.
- **Kreativitas:** Merancang media pengingat diri, seperti "Cermin Hati", untuk membantu merefleksikan dan menghindari sifat riya' dan nifaq.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan memerankan skenario tentang bahaya riya' dan nifaq.
- **Kemandirian:** Memiliki kesadaran dan kemampuan untuk melakukan introspeksi diri (muhasabah) secara rutin guna memeriksa dan membersihkan niat.
- **Kesehatan:** Mencapai kesehatan mental yang lebih baik dengan membebaskan diri dari beban mencari pujian manusia (riya') dan kepura-puraan (nifaq).
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan dampak negatif dari riya' dan nifaq serta cara-cara menghindarinya dengan bahasa yang mudah dipahami.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Membahas tentang kebutuhan akan pengakuan, tekanan

teman sebaya, dan pentingnya membangun integritas diri.

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menganalisis fenomena riya' dalam penggunaan media sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, macam-macam, dan contoh perilaku riya' sebagai penghalang cinta yang tulus kepada Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dampak negatif riya' dan merumuskan cara-cara untuk menghindarinya demi menjaga kemurnian cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, macam-macam, dan ciri-ciri nifaq sebagai pengkhianatan terhadap cinta dan kepercayaan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis akibat buruk nifaq dan merancang upaya untuk menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian riya' dan nifaq.
2. Membedakan antara Riya' Jali dan Riya' Khafi.
3. Membedakan antara Nifaq I'tiqadi dan Nifaq 'Amali.
4. Menunjukkan dalil naqli tentang larangan riya' dan nifaq.
5. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.
6. Menjelaskan dampak negatif dari kedua sifat tersebut bagi diri sendiri dan orang lain.
7. Menyajikan cara-cara menghindari perilaku riya' dan nifaq.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang terbuka dan penuh empati, di mana peserta didik dapat merefleksikan diri tanpa takut dihakimi.
- Menanamkan budaya menghargai ketulusan (ikhlas) lebih dari sekadar penampilan luar.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kisah sahabat Nabi yang khawatir terjangkit kemunafikan (BUKU, hlm. 146), menunjukkan betapa orang-orang yang paling tulus cintanya pun selalu waspada terhadap penyakit hati ini.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Case-based Learning, Reflective Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk *muhasabah* (introspeksi diri), memeriksa niat di balik perbuatan baik yang mereka lakukan. "Apakah aku melakukan ini murni karena cinta pada Allah, atau ada keinginan lain?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan contoh-contoh yang sangat dekat dengan dunia remaja (misalnya, posting di media sosial, perilaku di depan teman vs. saat sendiri) untuk membahas riya' dan nifaq.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode bermain peran dan diskusi studi kasus yang interaktif untuk membuat topik yang serius menjadi lebih mudah dipahami dan tidak terkesan menggurui.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, bermain peran, analisis dalil.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan kasus dalam bentuk teks naratif dan visual (gambar/komik).
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis kasus secara individu atau kelompok, lalu mempresentasikannya dalam bentuk lisan atau tulisan.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil refleksi bisa dituangkan dalam bentuk jurnal, poster "Say No to Riya'!", atau skenario drama singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru TIK untuk membahas etika digital dan

bahaya riya' di dunia maya.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mengamati (tanpa menghakimi) dan merefleksikan contoh riya' atau nifaq yang mungkin mereka lihat di lingkungan sekitar, lalu mendiskusikan cara terbaik untuk tidak menirunya.
- **Mitra Digital:** Menganalisis konten di media sosial sebagai studi kasus tentang riya'.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata tempat duduk melingkar atau berkelompok untuk mendukung diskusi yang terbuka dan jujur.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform polling anonim untuk bertanya, "Manakah yang lebih sulit dihindari, riya' atau nifaq?" untuk memancing diskusi.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kejujuran dan integritas, dimulai dari hal-hal kecil di kelas.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video pendek tentang bahaya riya' dan nifaq.
- Membuat infografis sederhana tentang ciri-ciri orang munafik.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Riya': Saat Cinta Ternoda Ingin Dilihat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan niat tulus untuk membersihkan hati.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anakku yang kucintai, pernahkah kalian melakukan sesuatu yang baik, lalu dalam hati kecil berharap ada yang melihat dan memuji? Perasaan itu wajar, tapi berbahaya. Hari ini kita akan belajar tentang itu." (*Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** "Tujuan kita hari ini adalah mengenal 'virus' yang bisa menodai amal cinta kita, yaitu riya', agar kita bisa menjaganya."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan pengertian riya' dan *sum'ah* (ingin didengar) sebagai perbuatan yang tidak murni cintanya kepada Allah (BUKU, hlm. 148).
- **Membedah Riya':** Guru menjelaskan perbedaan Riya' Jali (jelas/terang-terangan) dan Riya' Khafi (tersembunyi), menekankan bahwa Riya' Khafi lebih halus dan berbahaya.
- **Studi Kasus:** Dalam kelompok, siswa menganalisis contoh-contoh perbuatan riya' (BUKU, hlm. 149-150).
 - Kelompok 1: Menganalisis contoh riya' dalam ibadah (shalat).
 - Kelompok 2: Menganalisis contoh riya' dalam sedekah.
 - Kelompok 3: Menganalisis contoh riya' dalam pergaulan (pamer kepintaran/penampilan). (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari contoh-contoh tadi, perbuatan riya' mana yang paling sering kita lihat atau bahkan tanpa sadar kita lakukan?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa riya' adalah menodai niat ibadah dengan tujuan selain cinta kepada Allah.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mencoba melakukan satu kebaikan kecil hari ini yang hanya diketahui oleh diri sendiri dan Allah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Bahaya Riya' dan Cara Membersihkan Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon perlindungan dari amal yang sia-sia.
- **Review:** "Apa bedanya Riya' Jali dan Riya' Khafi?"
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kita sudah lelah beramal, tapi ternyata amal itu sia-sia dan malah mendapat dosa, bagaimana perasaan kita? Itulah bahaya riya'."

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Dampak Negatif:** Guru menjelaskan akibat buruk dari riya' (BUKU, hlm. 150):
 1. Menghapus pahala amal (seperti debu di atas batu licin yang disiram hujan).
 2. Mendapat dosa besar (dianggap syirik kecil).
 3. Dekat dengan kekafiran. (*Meaningful*)
- **Diskusi "Benteng Cinta":** Dalam kelompok, siswa mendiskusikan dan merumuskan cara-cara menghindari riya' (BUKU, hlm. 151). Setiap kelompok fokus pada satu cara dan menjelaskannya.
 - Contoh: "Bagaimana cara melatih diri agar tidak bangga saat dipuji?"
- **Berbagi Strategi:** Setiap kelompok membagikan strategi "Benteng Cinta" mereka. Guru memberikan penguatan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Langkah konkret apa yang akan kalian lakukan jika bisikan riya' datang saat sedang beribadah?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa riya' sangat berbahaya karena menghancurkan amal, dan cara melawannya adalah dengan terus melatih keikhlasan dan menyadari keagungan Allah.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa menulis satu doa pendek untuk memohon keikhlasan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Nifaq: Pengkhianatan dalam Selimut Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kejujuran hati, lisan, dan perbuatan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian jika punya teman yang di depan kita baik, tapi di belakang menjelek-jelekkan kita? Perilaku seperti itu disebut apa?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan pengertian nifaq sebagai ketidaksesuaian antara ucapan dan perbuatan, atau lahir dan batin (BUKU, hlm. 151). Ini adalah pengkhianatan terhadap cinta dan kepercayaan.
- **Membedah Nifaq:** Guru menjelaskan perbedaan Nifaq l'tiqadi (keyakinan, sangat berbahaya) dan Nifaq 'Amali (perbuatan).
- **Analisis Tiga Ciri:** Guru memfokuskan pada hadis tentang tiga tanda orang munafik (Nifaq 'Amali):
 1. Jika berkata, ia dusta.
 2. Jika berjanji, ia ingkar.
 3. Jika dipercaya, ia khianat.
- **Bermain Peran (Diferensiasi Proses):** Siswa dalam kelompok membuat dan memerankan skenario pendek yang menunjukkan salah satu dari tiga ciri tersebut dalam konteks pertemanan di sekolah. (*Joyful & Meaningful*)

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari tiga ciri tadi, manakah yang paling sering terjadi di sekitar kita dan paling merusak persahabatan?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa nifaq adalah penyakit yang merusak hubungan dengan sesama dan menunjukkan kelemahan iman.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Diri dan Sesama

Pembahasan: Akibat Buruk Nifaq dan Upaya Menghindarinya

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon dijauhkan dari sifat munafik.
- **Review:** "Sebutkan tiga tanda nifaq dalam perbuatan!"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Akibat Buruk:** Guru menjelaskan dampak negatif nifaq bagi diri sendiri (hilang kepercayaan, dibenci) dan bagi orang lain (menimbulkan kekecewaan, fitnah) (BUKU, hlm. 154-155). Guru juga menekankan ancaman beratnya di akhirat.
- **Diskusi "Jalan Kejujuran":** Dalam kelompok, siswa merumuskan upaya-upaya untuk menghindari sifat nifaq (BUKU, hlm. 155).
 - Menyadari nifaq itu dosa besar.
 - Memahami bahwa kejujuran menenangkan.
 - Berlatih menepati janji-janji kecil.
 - Menjaga amanah (misalnya, tidak membocorkan rahasia teman).
- **Proyek "Cermin Hati" (Diferensiasi Produk):** Secara individu, siswa membuat sebuah "cermin" di kertas. Di satu sisi cermin, mereka menuliskan ciri-ciri RIYA' dan NIFAQ. Di sisi lain, mereka menuliskan lawannya: IKHLAS dan JUJUR/AMANA. Ini menjadi pengingat visual untuk introspeksi diri. (*Joyful & Mindful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi "Cermin Hati":** Beberapa siswa menunjukkan karyanya.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Bagaimana cara kita memastikan bahwa cinta kita kepada Allah dan sesama adalah cinta yang tulus, bukan yang penuh kepalsuan?"
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa jalan untuk menghindari riya' dan nifaq adalah dengan terus-menerus melatih keikhlasan dan kejujuran dalam setiap aspek kehidupan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab tentang pemahaman siswa mengenai konsep pujian dan kejujuran.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi studi kasus dan bermain peran.
- Penilaian lisan terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi contoh riya' dan nifaq.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Cermin Hati" dengan rubrik yang menilai ketepatan konsep, kedalaman refleksi, dan kreativitas.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 158-159).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 9 : ADAB MEMBACA AL-QUR'AN DAN BERDOA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an (meskipun dengan tingkat kelancaran yang beragam) dan telah terbiasa berdoa dalam kegiatan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat untuk mengetahui keutamaan (fadilah) dari membaca Al-Qur'an dan ingin agar doa-doa mereka lebih mudah dikabulkan oleh Allah Swt.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang menganggap Al-Qur'an sebagai kitab suci dan doa sebagai bagian penting dari ibadah.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan contoh visual (gambar atau video) tentang posisi dan sikap yang baik saat membaca Al-Qur'an dan berdoa.
 - **Auditori:** Membutuhkan contoh lantunan Al-Qur'an yang tartil dan cara berdoa dengan suara yang lembut dan penuh pengharapan.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan praktik langsung (simulasi) adab membaca Al-Qur'an dan berdoa secara individu maupun bersama-sama.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi salat, doa, zikir, dan membaca Al-Qur'an dengan khushyuk.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami hakikat Al-Qur'an sebagai firman cinta dari Allah dan doa sebagai dialog cinta kepada Allah. Memahami pentingnya adab (etika) sebagai cara memuliakan komunikasi tersebut.
 - **Prosedural:** Mampu menerapkan adab-adab yang benar sebelum, saat, dan sesudah membaca Al-Qur'an serta saat memanjatkan doa.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat praktis dan relevan karena membaca Al-Qur'an dan berdoa adalah bagian dari ibadah harian. Pembelajaran ini bertujuan meningkatkan kualitas interaksi spiritual peserta didik, mengubahnya dari sekadar rutinitas menjadi sebuah pengalaman cinta yang mendalam.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Konsep adabnya mudah dipahami, namun tantangannya adalah membiasakannya secara konsisten hingga menjadi karakter.
- **Struktur Materi:** Pembahasan dibagi menjadi dua bagian utama: Adab Membaca Al-Qur'an dan Adab Berdoa. Masing-masing diurai dari pengertian, keutamaan/manfaat, hingga adab-adab pelaksanaannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara fundamental menanamkan nilai **cinta kepada Al-Qur'an, hormat, khushyuk, rendah hati, sabar, dan optimisme** (keyakinan bahwa doa akan dikabulkan) sebagai cerminan dari cinta dan adab kepada Allah Swt.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memuliakan interaksi dengan Allah melalui penerapan adab yang benar saat membaca Al-Qur'an dan berdoa, sehingga meningkatkan kualitas iman.
- **Kewargaan:** Membentuk pribadi yang santun dan beretika dalam berkomunikasi, yang tercermin dari adabnya ketika berdialog dengan Sang Pencipta.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan memahami makna di balik setiap adab, sehingga pelaksanaannya tidak hanya bersifat fisik tetapi juga penuh penghayatan.
- **Kreativitas:** Mampu membuat proyek-proyek inspiratif seperti "Pohon Doa" untuk memvisualisasikan harapan dan menumbuhkan semangat berdoa.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk saling mengingatkan dan mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.
- **Kemandirian:** Memiliki kesadaran untuk senantiasa menjaga adab dalam beribadah sebagai kebutuhan pribadi untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- **Kesehatan:** Meraih ketenangan jiwa dan batin sebagai manfaat langsung dari membaca Al-Qur'an dan berdoa dengan khushyuk dan penuh adab.
- **Komunikasi:** Mampu mendemonstrasikan dan menjelaskan tata cara membaca Al-Qur'an dan berdoa yang baik dan benar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Al-Qur'an Hadis:** Terkait langsung dengan praktik membaca dan mentadaburi Al-Qur'an.
- **Ilmu Tajwid:** Adab membaca Al-Qur'an dengan tartil merupakan penerapan langsung dari ilmu tajwid.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami dan merangkai kata-kata dalam doa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, kewajiban, dan keutamaan membaca Al-Qur'an sebagai wujud cinta pada firman Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menerapkan adab-adab membaca Al-Qur'an untuk memuliakan kalamullah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, manfaat, dan adab-adab berdoa sebagai dialog cinta dengan Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa serta menyimpulkan hikmahnya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Al-Qur'an dan kewajiban seorang muslim terhadapnya.
2. Menyebutkan keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.
3. Mengidentifikasi adab-adab sebelum dan saat membaca Al-Qur'an.
4. Menjelaskan pengertian dan manfaat berdoa.
5. Mengidentifikasi adab-adab yang harus diperhatikan saat berdoa.

6. Mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dengan tartil.
7. Mendemonstrasikan tata cara berdoa yang baik dan benar.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan kegiatan tadarus Al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai untuk menumbuhkan cinta pada Al-Qur'an.
- Menciptakan "pojok doa" di kelas, tempat siswa bisa menuliskan doa-doa singkat mereka untuk diaminakan bersama.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Al-Qur'an adalah "surat cinta" dari Allah untuk seluruh umat manusia. Bagaimana seharusnya kita membaca dan merespons surat cinta dari Dzat yang paling kita cintai?

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction, Experiential Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk fokus dan menghayati setiap ayat yang dibaca (*tadabbur*) dan setiap kata yang diucapkan dalam doa.
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan analogi dan perumpamaan yang dekat dengan siswa (misalnya, Al-Qur'an sebagai manual kehidupan, doa sebagai 'curhat' kepada Allah) agar konsep adab menjadi lebih bermakna.
 - **Joyful Learning:** Melakukan praktik membaca Al-Qur'an dan berdoa dalam suasana yang menyenangkan, serta membuat proyek kreatif seperti "Pohon Doa".
- **Metode Pembelajaran:** *Storytelling*, demonstrasi, praktik/simulasi, diskusi, penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, audio (contoh bacaan tartil), dan visual (poster adab).
 - **Diferensiasi Proses:** Saat praktik membaca Al-Qur'an, siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kelancaran. Siswa yang lebih lancar bisa membantu temannya (*tutor sebaya*).
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir bisa berupa jurnal tadabur harian, poster "Adab Berdoa", atau rekaman audio bacaan Al-Qur'an siswa.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Al-Qur'an Hadis untuk program tahsin (perbaikan bacaan) dan tahfidz (hafalan).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk memimpin doa singkat di rumah (misalnya, doa sebelum makan bersama keluarga) sebagai latihan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi Al-Qur'an untuk mendengarkan bacaan dari qari' ternama dan memahami terjemahannya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memastikan ketersediaan Al-Qur'an dan tempat yang bersih untuk praktik. Menciptakan suasana yang tenang dan kondusif saat sesi praktik.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan murottal Al-Qur'an yang merdu dan menyenangkan.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghormati saat ada teman yang sedang membaca Al-Qur'an dan mengaminkan doa teman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat dan terjemahannya saat pembahasan.
- Merekam suara siswa saat praktik membaca Al-Qur'an untuk evaluasi diri.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Al-Qur'an, Surat Cinta dari Allah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam dan membaca surah pendek bersama.
- **Apersepsi:** Guru membawa sebuah kotak kado yang indah. "Anak-anakku, di dalam sini ada sebuah surat dari seseorang yang sangat mencintai kalian. Apa yang akan kalian lakukan? Pasti membacanya dengan hati-hati dan penuh perasaan, bukan? Al-Qur'an adalah surat cinta dari Allah. Hari ini kita akan belajar cara memuliakannya." (*Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan untuk memahami keagungan Al-Qur'an dan keutamaan bagi para pencintanya.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan pengertian Al-Qur'an, kewajiban kita terhadapnya, dan keutamaan membacanya (BUKU, hlm. 165-166).
- **Diskusi "Pecinta Al-Qur'an":** Dalam kelompok, siswa mendiskusikan:
 1. Mengapa membaca Al-Qur'an bisa mendatangkan syafaat di hari kiamat?
 2. Apa maksudnya Al-Qur'an bisa menjadi "penyembuh penyakit dalam dada"?
 3. Bagaimana cara kita menunjukkan cinta kita pada Al-Qur'an selain membacanya? (*Mindful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Seberapa sering aku membuka dan membaca 'surat cinta' dari Allah dalam seminggu?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa mencintai Al-Qur'an adalah kewajiban yang mendatangkan banyak kebaikan dunia dan akhirat.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk membaca minimal satu halaman Al-Qur'an di rumah dengan niat untuk menyapa Allah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Adab Membaca Surat Cinta-Nya

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan niat yang ikhlas.
- **Review:** "Sebutkan satu keutamaan membaca Al-Qur'an yang paling kalian ingat!"
- **Apersepsi:** "Agar 'surat cinta' dari Allah bisa meresap ke dalam hati, ada etika atau adab yang perlu kita perhatikan. Apa saja ya?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Adab:** Guru menjelaskan adab-adab membaca Al-Qur'an (BUKU, hlm. 167-168): Niat ikhlas, khushyuk, di tempat suci, membaca *isti'azah*, membaguskan suara, dan membaca dengan tartil.
- **Demonstrasi & Praktik Tartil:** Guru mencontohkan cara membaca beberapa ayat dengan tartil (perlahan, sesuai tajwid). Kemudian, siswa diminta untuk mencoba membaca satu ayat secara bergantian dengan bimbingan guru. (*Joyful & Kinestetik*)
- **Diskusi Kelompok:** "Mengapa kita harus membaca Al-Qur'an dengan pelan (tartil) dan tidak terburu-buru? Apa bedanya dengan membaca koran?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Adab mana yang paling sering aku lupakan saat membaca Al-Qur'an?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa adab membaca Al-Qur'an adalah cara kita menunjukkan rasa hormat dan cinta kepada firman Allah.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk selalu berwudhu sebelum menyentuh dan membaca Al-Qur'an.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Doa, Dialog Cinta Seorang Hamba

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan doa memohon ilmu.

- **Apersepsi:** "Setelah kita 'mendengarkan' firman cinta Allah melalui Al-Qur'an, sekarang saatnya kita 'berbicara' dan menyampaikan isi hati kita kepada-Nya. Itulah hakikat doa."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Konsep Doa:** Guru menjelaskan pengertian doa (memohon) dan manfaatnya (terhindar dari putus asa & sombong, menenangkan hati) (BUKU, hlm. 168-169).
- **Kajian Adab Berdoa:** Guru menjelaskan tata cara dan adab berdoa (BUKU, hlm. 169):
 - Dimulai dengan pujian (hamdalah) dan shalawat.
 - Mengangkat kedua tangan.
 - Khusyuk dan suara pelan.
 - Yakin dan tidak putus asa.
 - Dalam keadaan suci. (*Meaningful*)
- **Praktik Doa Bersama:** Guru memimpin doa bersama (misalnya doa untuk orang tua) dengan menerapkan adab-adab yang telah dipelajari. Siswa mengikuti dengan khusyuk. (*Mindful & Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Adab berdoa mana yang akan aku perbaiki mulai hari ini agar dialog cintaku dengan Allah lebih indah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa doa adalah senjata, harapan, dan dialog cinta seorang hamba yang memiliki adab dan etika.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik dan Hikmah Komunikasi Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan rasa syukur.
- **Review:** Guru meminta siswa secara acak menyebutkan satu adab membaca Al-Qur'an dan satu adab berdoa.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Simulasi Terpadu:** Siswa diminta melakukan simulasi singkat secara individu:
 1. Mengambil wudhu (jika memungkinkan).
 2. Membaca beberapa ayat Al-Qur'an dengan menerapkan adab tartil.
 3. Menutup bacaan dan langsung menyambung dengan berdoa mengangkat tangan, menerapkan adab berdoa. (*Kinestetik & Meaningful*)
- **Proyek "Pohon Doa" (Diferensiasi Produk):** Guru menyiapkan gambar pohon besar di papan tulis/kertas plano. Setiap siswa menuliskan satu doa terbaiknya untuk diri sendiri, keluarga, atau teman di selembar kertas kecil berbentuk daun, lalu menempelkannya di "Pohon Doa" tersebut. (*Joyful*)
- **Doa Bersama:** Guru membacakan beberapa doa yang tertempel di "Pohon Doa" dan diaminakan oleh seluruh kelas sebagai bentuk saling mencintai sesama.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab:** "Apa perasaan kalian setelah mempraktikkan cara berkomunikasi dengan Allah yang penuh adab dan cinta hari ini?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menegaskan kembali bahwa mempraktikkan adab dalam membaca Al-Qur'an dan berdoa akan meningkatkan kualitas iman dan mendatangkan ketenangan jiwa.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk membuat "Pohon Doa" kecil di kamar mereka masing-masing.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Meminta siswa membaca satu ayat pendek untuk mengetahui tingkat kelancaran awal.
- Tanya jawab tentang kebiasaan berdoa siswa.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Penilaian unjuk kerja saat praktik membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- Observasi saat simulasi dan praktik berdoa bersama.
- Keaktifan dalam diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Pohon Doa" (menilai keseriusan dan ketulusan doa yang ditulis).
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 173-174).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 10 : KISAH KETELADANAN NABI IBRAHIM AS.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal Nabi Ibrahim As. sebagai salah satu nabi *ulul 'azmi* dan mengetahui keterkaitannya dengan ibadah kurban (Iduladha) dan Ka'bah.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan pada kisah-kisah heroik yang melibatkan keberanian melawan kezaliman, perjalanan spiritual dalam mencari kebenaran, dan ujian keimanan yang luar biasa.
- **Latar Belakang:** Peserta didik telah familiar dengan perayaan Iduladha dan mungkin pernah menyaksikan prosesi penyembelihan hewan kurban.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau ilustrasi yang menggambarkan perjalanan Nabi Ibrahim (mencari Tuhan, menghadapi Raja Namrud, membangun Ka'bah) untuk membuat kisah lebih hidup.
 - **Auditori:** Membutuhkan penceritaan (*storytelling*) yang dramatis dan penuh penghayatan untuk merasakan emosi dan keteguhan iman Nabi Ibrahim.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bermain peran (*role-playing*) untuk mendalami dialog-dialog penting dalam kisah, seperti dialog dengan ayahnya atau dengan putranya, Ismail As.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Inovasi dan penalaran kritis, Adab kepada orang tua.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa cinta sejati kepada Allah menuntut pengorbanan, keteguhan (*istiqamah*), penggunaan akal sehat (penalaran kritis) dalam mencari kebenaran, dan kepatuhan mutlak.
 - **Prosedural:** Mampu menganalisis narasi kisah Nabi Ibrahim As., mengidentifikasi titik-titik krusial ujian keimanannya, dan merumuskan sifat-sifat teladan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Kisah Nabi Ibrahim memberikan pelajaran abadi tentang keberanian untuk berbeda demi kebenaran, pentingnya menggunakan logika dalam beragama, makna pengorbanan, dan kekuatan doa. Ini adalah pelajaran cinta, logika, dan kepasrahan yang sangat relevan bagi pembentukan karakter remaja.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Kisahnya menarik, namun beberapa aspek seperti dialog dengan ayahnya yang berbeda keyakinan dan perintah menyembelih putranya memerlukan pembahasan yang mendalam dan bijaksana.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, mulai dari masa kecil Nabi Ibrahim dan pencariannya akan Tuhan, dakwahnya kepada ayah dan kaumnya, mukjizatnya saat

dibakar, ujian menyembelih Ismail, hingga pembangunan Ka'bah.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara kaya mengintegrasikan nilai **cinta tak bersyarat kepada Allah, keberanian, penalaran kritis, kesantunan kepada orang tua, kesabaran, pengorbanan, dan ketaatan.**

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani puncak cinta, ketaatan, dan pengorbanan Nabi Ibrahim As. sebagai landasan utama dalam menguatkan tauhid dan akhlak.
- **Kewargaan:** Mengambil pelajaran dari Nabi Ibrahim tentang pentingnya membangun peradaban tauhid yang damai dan berprinsip.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis perjalanan logis dan spiritual Nabi Ibrahim dalam menemukan kebenaran serta metode dakwahnya yang cerdas.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan kembali hikmah dari kisah Nabi Ibrahim melalui proyek kreatif seperti peta perjalanan, komik, atau jurnal reflektif.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk memerankan atau mendiskusikan episode-episode penting dari kisah Nabi Ibrahim As.
- **Kemandirian:** Memiliki keberanian untuk mempertahankan prinsip kebenaran dan menggunakan akal sehat dalam beragama, sebagaimana dicontohkan Nabi Ibrahim.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan memiliki kepasrahan dan kesabaran setingkat Nabi Ibrahim saat menghadapi ujian terberat dalam hidup.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim secara runut dan menjelaskan keteladanannya dalam hal adab kepada orang tua dan keberanian berdakwah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengaitkan kisah pencarian Tuhan oleh Nabi Ibrahim dengan ilmu astronomi (bintang, bulan, matahari).
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memahami konteks peradaban Babilonia pada masa Raja Namrud.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Membahas tentang kebebasan berkeyakinan dan keberanian mempertahankan prinsip.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis perjalanan spiritual dan logis Nabi Ibrahim As. dalam menemukan cinta sejatinya, Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis metode dakwah Nabi Ibrahim As. yang penuh cinta kepada ayahnya dan keberaniannya menghadapi Raja Namrud. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis ujian cinta terbesar Nabi Ibrahim As. melalui perintah untuk mengorbankan putranya, Ismail As. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi hikmah dari pembangunan Ka'bah dan merangkum seluruh keteladanan Nabi Ibrahim As. dalam sebuah proyek. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan kembali proses Nabi Ibrahim As. menggunakan akalnya untuk menemukan Tuhan.

2. Menjelaskan adab dan isi dakwah Nabi Ibrahim As. kepada ayahnya.
3. Menganalisis kecerdasan Nabi Ibrahim As. saat berdebat dengan Raja Namrud.
4. Menjelaskan makna cinta dan kepasrahan dalam peristiwa perintah kurban.
5. Mengidentifikasi minimal 5 sifat utama yang dapat diteladani dari Nabi Ibrahim As.
6. Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Ibrahim As. dalam bentuk yang kreatif.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya berpikir kritis dan berani bertanya untuk mencari kebenaran, bukan sekadar mengikuti tradisi tanpa pemahaman.
- Menanamkan rasa hormat dan cinta kepada keluarga, terutama orang tua, meskipun terdapat perbedaan pandangan.
- Mengapresiasi semangat pengorbanan untuk kebaikan bersama.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Ibadah Haji dan Kurban yang dilaksanakan setiap tahun oleh umat Islam di seluruh dunia adalah jejak nyata dari perjuangan cinta dan ketaatan Nabi Ibrahim As. dan keluarganya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Narrative Inquiry, Problem-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk merenung (*muhasabah*), "Seandainya aku berada di posisi Nabi Ibrahim, ujian cinta manakah yang paling berat? Sanggupkah aku?"
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap episode kisah dengan dilema moral dan intelektual yang relevan. Contoh: Bagaimana bersikap santun kepada orang tua yang berbeda pendapat dengan kita?
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode *storytelling* yang interaktif, bermain peran, dan membuat proyek "Peta Perjalanan Cinta Nabi Ibrahim As."
- **Metode Pembelajaran:** *Storytelling*, diskusi, studi kasus, bermain peran, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan kisah dalam bentuk teks, gambar ilustrasi, dan video animasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kelompok, siswa dapat memilih untuk mendalami satu episode kisah (misal: debat dengan Namrud) dan memerankannya.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa peta perjalanan, komik strip, atau jurnal reflektif dari sudut pandang Ismail As.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Fiqih untuk menjelaskan lebih detail tentang syariat ibadah kurban.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk bertanya kepada orang tua atau kakek/nenek tentang makna pengorbanan dalam keluarga.
- **Mitra Digital:** Menonton video dokumenter atau animasi tentang kisah Nabi Ibrahim As.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk mendukung sesi bercerita dan bermain peran.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau infografis tentang peninggalan Nabi Ibrahim As. (Ka'bah, Maqam Ibrahim).
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai argumen logis dan keberanian dalam menyampaikan kebenaran dengan cara yang santun.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan Google Maps untuk menunjukkan lokasi-lokasi penting dalam kisah (Babilonia/Irak, Palestina, Makkah).
- Membuat polling online: "Menurutmu, apa sifat paling menonjol dari Nabi Ibrahim As.?"

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Perjalanan Logika Menemukan Cinta Sejati

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar bintang, bulan, dan matahari. "Anak-anakku yang cerdas, jika kalian hidup di zaman kuno dan melihat benda-benda langit ini, mungkin kalian akan menganggapnya Tuhan. Tapi, seorang nabi menggunakan akal dan cintanya untuk membuktikan bahwa semua itu bukan Tuhan. Siapakah dia?" (*Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** "Hari ini kita akan mengikuti perjalanan akal dan hati Nabi Ibrahim As. dalam mencari Tuhan yang sesungguhnya."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Storytelling:** Guru menceritakan masa kecil Nabi Ibrahim di tengah kaum penyembah berhala dan proses pencariannya akan Tuhan (BUKU, hlm. 180-182).
- **Analisis Kritis:** Dalam kelompok, siswa menganalisis QS. Al-An'am ayat 76-78.
 1. Apa alasan logis Nabi Ibrahim menolak bintang, bulan, dan matahari sebagai Tuhan?
 2. Pelajaran apa tentang "Cinta Ilmu" dan "Penalaran Kritis" yang bisa kita ambil dari kisah ini?
 3. Mengapa cinta sejati harus didasarkan pada keyakinan yang logis, bukan ikut-ikutan? (*Mindful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Pernahkah kalian bertanya tentang keyakinan kalian? Mengapa penting untuk memahami apa yang kita yakini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa iman dan cinta kepada Allah harus dibangun di atas fondasi akal sehat dan pencarian kebenaran.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mengamati langit malam ini dan merenungkan kebesaran Sang Pencipta yang tidak pernah terbenam.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Dakwah Penuh Cinta dan Keberanian

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon keberanian dan kesantunan.
- **Review:** "Apa alasan Nabi Ibrahim menolak matahari sebagai Tuhan?"
- **Apersepsi:** "Setelah menemukan cinta sejatinya, Nabi Ibrahim ingin membagikan cinta itu kepada orang terdekatnya, yaitu ayahnya. Namun, caranya sangat santun. Mari kita pelajari."

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Metode Dakwah:** Siswa membaca dialog Nabi Ibrahim dengan ayahnya (QS. Maryam: 41-47, BUKU hlm. 184-185). Kelompok mendiskusikan:
 - Panggilan cinta apa yang digunakan Ibrahim kepada ayahnya ("Wahai ayahku")?
 - Bagaimana sikap Ibrahim saat diusir? Pelajaran adab apa yang bisa diambil?
- **Storytelling & Analisis:** Guru menceritakan kisah penghancuran berhala dan debat cerdas dengan Raja Namrud (BUKU, hlm. 182-183). Siswa menganalisis kecerdasan logika Nabi Ibrahim.
- **Bermain Peran (Diferensiasi Proses):** Beberapa kelompok memerankan adegan dialog Nabi Ibrahim dengan ayahnya, menunjukkan bagaimana menyampaikan kebenaran dengan cinta dan hormat. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menasihati teman atau keluarga yang melakukan kesalahan dengan cara yang penuh cinta seperti Nabi Ibrahim?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa dakwah harus dimulai dengan cinta, kesantunan, dan argumen yang cerdas.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Ujian Cinta Terbesar: Kurban

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kesabaran dan kepasrahan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa hal yang paling kalian cintai di dunia ini? Sanggupkah kalian melepaskannya jika Allah yang meminta? Hari ini kita akan belajar tentang tingkat cinta yang tertinggi."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling Penuh Penghayatan:** Guru menceritakan kisah perintah Allah kepada Nabi Ibrahim untuk menyembelih putranya, Ismail As. (BUKU, hlm. 183, 186). Guru menekankan pada dialog antara ayah dan anak yang penuh cinta, iman, dan kepasrahan. (*Mindful & Meaningful*)
- **Diskusi "Makna Cinta & Pengorbanan":** Dalam suasana yang tenang, siswa dalam kelompok mendiskusikan:
 1. Mengapa Nabi Ibrahim tetap taat pada perintah yang terasa sangat berat itu?
 2. Bagaimana sikap Ismail As. menunjukkan baktinya kepada orang tua dan cintanya kepada Allah?
 3. Apa makna "pengorbanan" dalam kehidupan kita sebagai siswa? (Contoh: mengorbankan waktu bermain untuk belajar).
- **Jurnal Reflektif:** Setiap siswa menulis refleksi singkat di buku catatan dengan judul: "Cintaku kepada Allah".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa merenung dalam diam sejenak tentang besarnya cinta Nabi Ibrahim dan Ismail kepada Allah.
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa puncak cinta adalah ketaatan dan kepasrahan total kepada Allah, bahkan saat diuji dengan hal yang paling kita cintai.
- **Tindak Lanjut:** Mengaitkan kisah ini dengan ibadah kurban saat Iduladha.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Membangun Rumah Cinta dan Merangkum Teladan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan semangat membangun kebaikan.
- **Review:** "Apa bukti cinta tertinggi yang ditunjukkan oleh Nabi Ibrahim dan Ismail?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Kisah:** Guru menceritakan kisah Nabi Ibrahim dan Ismail membangun Ka'bah sebagai "Rumah Cinta" untuk menyembah Allah (BUKU, hlm. 186-187). Guru membacakan doa-doa indah Nabi Ibrahim saat itu.
- **Sintesis Keteladanan:** Guru bersama siswa merangkum seluruh sifat teladan Nabi Ibrahim yang telah dipelajari: Pencari Kebenaran, Berani dan Cerdas, Santun kepada Orang Tua, Sabar, Penuh Pengorbanan, dan Pembangun Peradaban Tauhid.
- **Proyek "Peta Perjalanan Cinta Nabi Ibrahim" (Diferensiasi Produk):** Secara berkelompok, siswa membuat sebuah peta visual (di kertas plano atau digital) yang menggambarkan perjalanan hidup dan ujian cinta Nabi Ibrahim. Peta harus memuat minimal 4 titik penting (misal: Babilonia, Palestina, Makkah) beserta peristiwa dan sifat teladan yang muncul di setiap titik. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Peta Perjalanan:** Setiap kelompok mempresentasikan karyanya secara singkat.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Dari seluruh perjalanan hidup Nabi Ibrahim, pelajaran cinta mana yang paling berkesan dan ingin kalian coba terapkan dalam hidup?" (*Mindful*)

- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa Nabi Ibrahim adalah *Abul Anbiya* (Bapak para Nabi) dan teladan paripurna dalam tauhid, cinta, dan pengorbanan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab awal tentang apa yang siswa ketahui mengenai Nabi Ibrahim dan Iduladha.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan analisis kisah.
- Penilaian saat bermain peran (kesantunan dialog).
- Kualitas Jurnal Reflektif siswa.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Peta Perjalanan Cinta Nabi Ibrahim" dengan rubrik yang menilai kelengkapan informasi, identifikasi sifat teladan, dan kreativitas.
- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 191-192).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I